

**PENGARUH REGULASI DIRI (*SELF REGULATION*) DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA PESERTA
DIDIK KELAS XI MIA MAN 1 BULUKUMBA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Biologi
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Oleh:
RESKI HASTUTI
20500114026

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reski Hastuti
NIM : 20500114026
Tempat/Tgl.Lahir : Lembanna/ 05 Agustus 1996
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Biologi
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : ASPOL Batangkaluku Blok I No. 18 Sungguminasa,Gowa.
Judul : Pengaruh Regulasi diri (*Self Regulation*) Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

ALA UDDIN
MAKASSAR

Makassar, 28 Agustus 2018

Penulis,

Reski Hastuti
NIM. 20500114026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Reski Hastuti, NIM: 20500114026, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **"Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Makassar, 26 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si.
NIP.19740123 200501 2 004


Muchlisah, S.Psi., M.A.
NIP. 19851119 201101 2 007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PENGUJI

Penguji sidang hasil penelitian dan penulisan skripsi saudari **Reski Hastuti**, **NIM: 20500114026**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **"Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba"**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Makassar, 27 Agustus 2018

Penguji I

Dr. Andi Maulana, M.Si.
NIP.19621015 199303 1 002

Penguji II

Wahvuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 19780805 200501 2 006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba**", yang disusun oleh saudari **Reski Hastuti**, NIM: **20500114026**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal **28 Agustus 2018** bertepatan dengan **16 Dzulhijjah H**, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Biologi dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 28 Agustus 2018 M.
16 Dzulhijjah 1439 H.

DEWAN PENGUJI

(Sesuai SK Dekan No 2523 Tertanggal 28 Agustus 2018)

Ketua	: Dr. H. Muh. Rapi, M. Pd	(.....)
Sekretaris	: Jamilah, S. Si., M. Si.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Andi Maulana, M.Si.	(.....)
Munaqisy II	: Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Muchlisah, S.Psi., M.A.	(.....)

Disetujui oleh:
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar.



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

UNIVERSITAS
ALAUDDIN
M A K A S S A R

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya milik Allah swt. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba**” ini dengan sebaik-baiknya.

Salawat dan salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Nursiah dan Ayahanda Tunang yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan hingga selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi dan mengampuni dosanya. Ucapan terima kasih pula penulis patut menyampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I, II, III dan IV yang telah menyediakan fasilitas untuk proses perkuliahan.

2. Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muljono Damopolii, M.Ag. (Wakil Dekan I), Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. (Wakil Dekan II), dan Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd. (Wakil Dekan III) yang banyak memberikan motivasi secara tidak langsung bagi penyusun dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa.
3. Jamilah, S.Si., M.Si. dan Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar yang memberikan dorongan kepada penyusun agar penyusunan skripsi ini dapat terselenggara.
4. Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si dan Muchlisah, S.Psi., M.A, selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Dr. Andi Maulana, M.Si dan Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku penguji ujian hasil penelitian dan munaqisy yang telah memberikan arahan, pengetahuan dan membimbing penulis hingga taraf akhir penyelesaian.
6. Jamilah, S.Si., M.Si. dan Ahmad Ali, S.Pd., M. Pd selaku validator, Dr. Salahuddin, M.Ag., Prof. Syahrudin, M. Pd dan Dr. Muh. Khalifah Mustami, M. Pd selaku penguji ujian komprehensif.
7. Para dosen, karyawan dan karyawanati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus pihak Jurusan Pendidikan Biologi yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
8. Pihak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bulukumba, Drs. Sabil M.Pd selaku Kepala Madrasah, terkhusus adik-adik kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2, Ibu Wahyuni Mansur S. Pd, selaku guru mata pelajaran biologi, bapak Muh. Nur

Wahab S.HI., S.Pd, dan semua yang telah membantu dengan ikhlas selama proses penelitian yang penulis lakukan.

9. Saudara-saudaraku (Hartati Tunur S.H., Harniati Tunur A.md, Asmawati Tunur dan Kurniawan Eka Syaputra) yang telah memberikan dorongan, bantuan dan selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini juga untuk Tanteku yang luar biasa penyayangnnya tante Sahoria (terima kasih atas kasih sayangnya, dari penulis kecil hingga saat ini).
10. Terkhusus untuk BRIGPOL Muh. Yusuf S.H, om sekaligus bapak kedua bagi penulis juga istrinya Tante Sriwati yang telah memberikan naungan selama di Makassar dan banyak memberikan bantuan dan pendidikan yang tidak penulis dapatkan di pendidikan formal manapun.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2014 (P14NTAE) dan terkhusus kelas 1,2 yang selalu memberi motivasi dan semangat,
12. Juga untuk teman penulis, Diramita, Asmaul Husna, Muh. Faisal, Irmayani R dan lain-lain yang selalu membantu penulis selama penelitian dan pengerjaan Skripsi. Terima kasih teman.
13. Teman-teman PPL Nasional Flores Tahun 2017 yang luar biasa persaudaraannya dan kawan-kawan KKN UIN Alauddin Makassar Ang. 57 Desa Anrang Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah swt. jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara(i) dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Makassar, 28 Agustus 2018

Penulis,


Reski Hastuti
NIM: 20500114026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1-18
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah.....	11
C. Hipotesis	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	19-42
A. Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>).....	19
1. Pengertian Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	24
3. Aspek atau Strategi Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	26

B. Motivasi Belajar.....	27
1. Pengertian Motivasi.....	27
2. Macam-Macam Motivasi	30
3. Indikator atau Aspek Motivasi Belajar	32
4. Fungsi Motivasi	33
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	34
C. Hasil Belajar Biologi.....	35
1. Pengertian Hasil Belajar.....	35
2. Penilaian Hasil Belajar	37
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	38
D. Kerangka Pikir.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43-60
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian	43
C. Desain dan Variabel Penelitian	44
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61-88
A. Hasil Penelitian	61
1. Analisis Deskriptif	61
a. Deskripsi Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	62
b. Deskripsi Motivasi Belajar	64
c. Deskripsi Hasil Belajar Biologi.....	67
2. Analisis Inferensial	69
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Linearitas	72
c. Analisis Regresi	73
d. Uji Hipotesis	78
B. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	89-91
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi Penelitian.....	90
KEPUSTAKAAN.....	92-96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97-159
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Populasi Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.2	Skor Jawaban Skala	47
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	48
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	49
Tabel 3.5	Reliabilitas Statistik Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	52
Tabel 3.6	Reliabilitas Statistik Motivasi Belajar	52
Tabel 3.7	Kategori Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>) dan Motivasi Belajar	55
Tabel 3.8	Kategori Hasil Belajar Biologi	56
Tabel 4.1	Deskriptif Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>) Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba	62
Tabel 4.2	Kategori Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>) Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba	63
Tabel 4.3	Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba	65
Tabel 4.4	Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba	66
Tabel 4.5	Deskriptif Frekuensi Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba	68
Tabel 4.6	Kategori Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba	70
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Regulasi Diri.....	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar	71
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Biologi	71
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas	72
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	74
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	75
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Ganda	76
Tabel 4.14	Persamaan Regresi Ganda	77


ALAUDDIN
 M A K A S S A R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Sampul	97
Lampiran 1 Validasi dan Reliabilitas	98
A. Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	99
B. Motivasi Belajar	116
Lampiran 2 Analisis Deskriptif	123
A. Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	124
B. Motivasi Belajar	125
C. Hasil Belajar Biologi	126
Lampiran 3 Kategorisasi	129
A. Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	130
B. Motivasi Belajar	130
C. Hasil Belajar Biologi	131
Lampiran 4 Analisis Inferensial	132
1. Uji Normalitas Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	133
2. Uji Normalitas Motivasi Belajar	134
3. Uji Normalitas Hasil Belajar Biologi	135
4. Uji Linearitas	135
5. Uji Regresi	137
Lampiran 5 Dokumentasi	139
A. Hasil Belajar	140
B. Foto Penelitian	143
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	147
A. Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>)	148
B. Motivasi Belajar	151
Lampiran 7 Persuratan	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	42
Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel	45
Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Tingkat Regulasi Diri (<i>Self Regulation</i>) Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.....	64
Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba	67
Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba	69



ABSTRAK

Nama : Reski Hastuti
Nim : 20500114026
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, (2) gambaran motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, (3) gambaran hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, (4) pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, (5) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dan (6) pengaruh regulasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasi *ex post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga subjek penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, yaitu XI MIA 1 dan XI MIA 2 yang berjumlah 71 orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan instrumen skala regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar serta dokumentasi berupa skor hasil belajar peserta didik berupa Raport. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada pada kategori sedang. (2) Motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada pada kategori sedang. (3) Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada pada kategori tinggi. (4) Regulasi diri (*self regulation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. (5) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. (6) Regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman guru untuk merancang kembali rencana proses pembelajaran agar dapat meningkatkan dan mengaktifkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, bukan hanya hasil belajar pada mata pelajaran Biologi tetapi hasil belajar seluruh mata pelajaran yang ada pada sekolah tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan seseorang bisa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan sangat berguna bagi kehidupannya di masa depan. Pendidikan pula yang menjadi kunci terjadinya perubahan zaman yang menciptakan berbagai macam teknologi yang serba canggih sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan mutlak semua orang.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah yang berlangsung seumur hidup, bertujuan untuk mengoptimalisasikan kemampuan-kemampuan individu, konsep pendidikan dalam suatu negara khususnya di Indonesia dituangkan dalam konsep pendidikan nasional yang diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi dalam berbagai bidang, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan menyelesaikan problema kehidupan yang dihadapinya.¹

¹Abdul Kadir, *et al.*, eds., *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 61.

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa pendidikan harus diselenggarakan secara sadar dan proses pembelajarannya tentu harus direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh pendidik dan peserta didik merupakan suatu proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Sebagaimana fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. “Menyiapkan” dapat diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, maka dari itu perlu disiapkan dan menyiapkan dirinya sendiri dalam hal menghadapi proses pembelajaran.

Pendidikan membuat orang berbudaya. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan, makin banyak orang yang menerima pendidikan makin berbudaya orang itu. Akan tetapi kebudayaan hanya bisa dibentuk oleh pendidikan.³ Sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari generasi ke generasi yang lain. Seperti bayi yang lahir sudah berada dalam suatu lingkungan budaya tertentu. Di dalam lingkungan masyarakat di mana seorang bayi dilahirkan telah terdapat kebiasaan-kebiasaan tertentu, larangan-larangan dan anjuran serta ajakan tertentu seperti yang dikehendaki oleh masyarakat.

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

³Made Pidarta, *Landasan Kependidikan : Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Cet. 1; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 3.

Di sini tampak bahwa proses pewarisan budaya tidak semata-mata mengekalkan budaya secara estafet. Pendidikan justru mempunyai tugas menyiapkan peserta didik untuk hari esok.⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut, hal ini membuktikan bahwa pendidikan akan mengantarkan manusia menjadi insan yang berbudaya dan berilmu. Pendidikan merupakan proses memanusiakan anak manusia. Pendidikan dalam Islam bertujuan membentuk manusia seutuhnya (*insan kamil*) yang berpegang teguh dalam rambu-rambu atau syariat Islam. Konsep pendidikan dalam Islam telah di jelaskan oleh Allah *subhanahu wata'ala* yang akan mengangkat derajat orang-orang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Al-Mujaadilah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadilah/58: 11).⁵

⁴Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*(Edisi Revisi Cet. 2; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 33-34.

⁵⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung :Jumanatul Ali-ART (J-ART), 2004), h. 11.

Menurut Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsirnya *Al-Misbah* mengatakan bahwa ayat diatas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah Swt akan *meninggikan* derajat orang berilmu tetapi menegaskan bahwa mereka memiliki *derajat-derajat* yakni lebih tinggi sekedar beriman. Tidak disebutkan kata *meninggikan* itu, sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar ilmu itu. Tentu saja yang dimaksud dengan (الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ) *allazina utu al-ilm* yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman, beramal shaleh dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan ataupun tulisan maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud oleh ayat diatas bukan hanya ilmu agama tetapi ilmu apapun yang bermanfaat.⁶

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwasanya Allah swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan berpendidikan. Ilmu pengetahuan dapat diraih oleh seorang manusia dengan adanya pendidikan yang layak dan berkesinambungan yang tentunya juga di tunjang oleh kesadaran dari peserta didik itu sendiri di sekolah.

Sekolah adalah wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Di sekolah, peserta didik akan mendapatkan berbagai macam pengalaman yang berguna untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Perkembangan peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar ini meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari hasil belajar

⁶Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. II* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 79-80.

tersebut dapat menjadi tolak ukur apakah peserta didik telah mengembangkan seluruh potensinya atau belum.⁷

Kenyataan yang ditemukan di lapangan bahwa masih banyak peserta didik yang belum dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Mariani Natalia dkk di SMPN 14 Pekanbaru kelas VIII diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 76, rata-rata ulangan harian siswa hanya 68,8.⁸

Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengaturan diri atau regulasi diri. Belajar berdasar regulasi diri merupakan salah satu faktor internal yang dianggap penting, karena siswa yang mampu menerapkan belajar berdasar regulasi diri akan secara aktif dalam melakukan aktivitas belajarnya.⁹ Istilah Regulasi diri (*self regulation*) lahir dari teori *Kognitif Sosial*, kemudian pertama kali diperkenalkan oleh Barry J Zimmerman yang artinya suatu kemampuan atau keahlian peserta didik untuk mampu mengarahkan dirinya dalam belajar, membuat perencanaan, mengorganisasi materi, menginstruksikan diri

⁷Andi Riska Ardis, Pengaruh Minat Belajar dan Kemampuan Metakognif terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi, Skripsi, h. 2-3.

⁸Mariani Natalia dkk, “Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013”, Jurnal Biogenesis 9, no. 2 (2013): h. 29-30. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSB/article/view/1896> . (29 Juli 2018).

⁹Eka Damayanti, “Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri Dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswi Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yogyakarta” (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2015), h. . 58. Jurnal Biotek Vol.3 NO. 2 Desember 2015. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/1023/993> .(29 Juli 2018).

serta mengevaluasi diri dalam proses belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai kemudian akan mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik.¹⁰

Hasil penelitian dalam skripsi Nur Khayati pada Siswa kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta diperoleh hasil yang positif antara regulasi diri dengan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi regulasi diri yang dilakukan oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya sehingga mempengaruhi pula prestasi belajarnya. Hal ini disebabkan karena regulasi diri (*self regulation*) memungkinkan peserta didik melakukan perencanaan, mengikuti pengembangan dan memantau proses belajarnya. Kemampuan ini dapat membantu peserta didik membuat keputusan yang tepat, cermat, sistematis, logis, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Sebaliknya, kurangnya kemampuan ini mengakibatkan peserta didik pada kebiasaan melakukan berbagai kegiatan tanpa mengetahui tujuan dan alasan melakukannya. Akibatnya ketika peserta didik dihadapkan dengan masalah, peserta didik mengalami kesulitan untuk memecahkannya. Kesulitan ini menyebabkan semakin menurunnya hasil belajar peserta didik.¹¹

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya regulasi diri peserta didik adalah kurangnya observasi diri dan juga faktor lingkungan. Observasi diri merupakan suatu usaha oleh peserta didik guna mengontrol hasil belajar yang telah dicapainya. Dalam observasi terhadap diri ini juga dipengaruhi oleh fungsi personal.

¹⁰Barry J. Zimmerman. *A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning*. *Journal Of Educational Psychology*, Vol. 81 no. 3 (1989), h.329.

¹¹Nur Khayati, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta" (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.), Skripsi, h. 73. jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/14393 (1 Januari 2018).

sedangkan di tinjau dari faktor lingkungan, belajar dari mengamati orang lain dan dari pengalaman diri merupakan faktor yang sangat mempengaruhi usaha untuk memahami materi yang di pelajari. Untuk mendukung proses belajar, seseorang akan berusaha membuat lingkungan disekitarnya mendukung proses belajar baik dengan melakukan pencarian informasi kepada orang yang lebih faham maupun orang yang terlibat di dalam proses belajarnya. Sehingga antara observasi diri, personal dan faktor lingkungan peserta didik yang berkesinambungan akan melahirkan konsep kemandirian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya.¹²

Hal ini sesuai dengan pendapat Ruseno Arjanggi dan Erni Agustina dalam jurnalnya *“Meningkatkan Belajar Berdasar Regulasi Diri Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”* bahwa Konsep kemandirian siswa dalam belajar merupakan aspek penting guna mempersiapkan kompetensi siswa dalam pembelajaran. Konsep kemandirian siswa dalam belajar yang menyangkut kemampuan untuk bertahan saat mengalami kesulitan dalam belajar, manajemen sumber daya diri dan waktu serta informasi merupakan konsep belajar berdasar regulasi diri.¹³

Perspektif kognitif sosial, memberikan penjelasan bahwa pembelajaran mandiri adalah proses di mana seseorang bertindak secara proaktif, mampu

¹²Jess Feist & Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian*. (Edisi 7; Jakarta: Salemba Humanika, 2010),h. 220.

¹³Ruseno Arjanggi dan Erni Agustina Setiowati, “ Meningkatkan Belajar Berdasar Regulasi Diri Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”(Fakultas Psikologi Universitas Sultan Agung Semarang). *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1).55-56. DOI: 10.7454/mssh. V17i1.1801. hubsasia.ui.ac.id/download/article/182. (23 Maret 2018).

memantau pikirannya sendiri, perilakunya dan perasaannya yang bertujuan mencapai tujuan yang telah ditargetkan.¹⁴

Faktor regulasi diri (*self regulation*) menjadi hal yang berpengaruh, selain itu motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sitti Suprihatin dalam jurnalnya menuliskan bahwa proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang optimal maka dari itu guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Karena dengan guru kreatif akan menjadikan peserta didik tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.¹⁵

Faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik adalah kurang menariknya cara belajar yang harus mereka hadapi di dalam kelas, sehingga peserta didik lebih memilih untuk melakukan hal yang lain daripada memperhatikan pelajarannya. Kurang menariknya pelajaran di kelas disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat dan terkesan monoton. Akibatnya, peserta didik mudah bosan dan apabila kebosanan telah melanda maka akan muncul kemalasan dan akhirnya pembelajaran tidak akan efektif lagi.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto dalam bukunya “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” bahwa strategi

¹⁴Giovana Chimentão Punhagui & Nadia Aparecida de Souza, “Self-Regulation In The Learning Process: Actions through Self-Assessment Activities with Brazilian Students” (Journal International Education Studies;(Vol. 6, No. 10; 2013) ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039Published by Canadian Center of Science and Education.

¹⁵Sitti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” (Promosi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 2015). Jurnal, h. 81. ISSN: 24442-9449 Vol.3 No 1. <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/144/115>. (23 Oktober 2017)

mengajar memang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, misalnya metode yang digunakan pendidik kurang baik atau monoton, maka akibatnya peserta didik tidak semangat dalam belajar, dan motivasi untuk belajarpun akan menjadi rendah. Meskipun ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi seperti faktor lingkungan sosial, faktor cita-cita, faktor kesiapan, faktor bakat, namun dengan cara belajar yang baik, motivasi belajar peserta didik dapat ditumbuhkan.¹⁶

Penelitian juga yang dilakukan oleh Rizki Ramadhani dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga akan meningkat.¹⁷

Hasil observasi awal atau pra penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dan dilakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran biologi Ibu Nurwahyuni Mansur, S.Pd pada hari sabtu tanggal 16 Desember 2017, ditemukan fakta bahwa hasil belajar biologi peserta didik masih ada beberapa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hal ini dikarenakan banyaknya komponen-komponen pembelajaran biologi yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik misalnya istilah-istilah latin, Ibu Wahyuni menambahkan bahwa

¹⁶Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. 6; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 9.

¹⁷Rizki Ramadhani, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016" (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016), Skripsi, h. 49. <http://digilib.unila.ac.id/21630/22/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> (23 oktober 2017).

beberapa peserta didik yang nilainya dibawah KKM dalam kesehariannya disekolah cenderung tidak mampu mengatur atau mengelola dirinya (perilaku) juga lingkungan belajarnya dengan baik sehingga ketika diberikan tugas, seringkali peserta didik mengabaikan dan tidak mengerjakan tugas-tugas tersebut. Selain itu juga, ketika proses pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik tidak menunjukkan gairah dan semangat dalam belajar yang mengindikasikan motivasi belajarnya kurang. Sementara Saptono menuliskan bahwa Biologi merupakan pelajaran yang bukan hanya sekumpulan fakta atau konsep, tetapi juga merupakan kumpulan proses dan nilai yang dapat dikembangkan dalam kehidupan nyata,¹⁸ maka dari itu peserta didik yang tidak dapat mengembangkan pemahamannya terhadap konsep pelajaran biologi disebabkan karena pengaturan diri dan motivasi belajar yang kurang dikhawatirkan antara perolehan pengetahuan dan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik sehingga para peserta didik mengalami kendala maupun kesulitan dalam belajar. Hal ini tentunya akan berimbas pada hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu regulasi diri (*self regulation*) dan Motivasi belajar, dengan judul **“Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada peserta didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.**

¹⁸Saptono, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Semarang: FMIPA UNNES, 2003), h. 11.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang dianggap perlu untuk dikaji lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba?
4. Apakah terdapat pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba?
6. Apakah terdapat pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.
3. Terdapat pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi peserta didik XI MIA MAN 1 Bulukumba.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel digunakan untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul penelitian sehingga peneliti memberikan pemahaman yang jelas dengan memaparkan defenisi operasional setiap variabel. Dalam judul penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

1. Regulasi Diri (Variabel Bebas X_1)

Regulasi diri (*self regulation*) yang dimaksud disini adalah kesanggupan atau kemampuan seseorang dalam hal ini peserta didik untuk mengelola diri, perasaan, perilaku dan lingkungan belajar dan akan melakukan evaluasi serta memonitor kegiatan belajarnya. Regulasi diri ini akan membantu peserta didik untuk belajar dan berprestasi di kelas dan mendukung aktivitas dalam belajarnya. Regulasi diri ini akan diukur melalui penggunaan strategi belajar yang digunakan peserta didik untuk menghadapi tugasnya yang di kemas menjadi 3 aspek regulasi diri yang meliputi aspek personal (*person functioning*), aspek perilaku (*academic behavioral performance*) dan aspek lingkungan belajar (*learning environment*).

2. Motivasi Belajar (Variabel Bebas X_2)

Motivasi belajar merupakan daya dalam mental peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien untuk meraih suatu hasil atau prestasi yang dikehendaki terutama dalam pembelajaran. Motivasi belajar ini akan menggunakan 4 aspek dari motivasi belajar berdasarkan yaitu: perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*convidence*), dan kepuasan (*saticfaction*).

3. Hasil Belajar Biologi (Variabel Terikat Y)

Hasil belajar biologi yang dimaksud disini adalah skor yang didapatkan oleh peserta didik pada pembelajaran biologi setelah melalui serangkaian proses pembelajaran. Hasil belajar ini nantinya akan dihubungkan dengan regulasi diri dan tingkat motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dan akan diukur seberapa besar pengaruhnya.

E. *Kajian Pustaka*

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu terkait dengan regulasi diri, motivasi belajar dan hasil belajar sebagai berikut:

Penelitian yang pertama adalah jurnal yang ditulis oleh Eka Damayanti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Univesitas Islam Negeri (UIN) Alauddin 2015 dengan judul “Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswi Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel belajar berdasar regulasi diri dan variabel penyesuaian diri secara terpisah mempunyai peran signifikan terhadap prestasi belajar siswi.¹⁹

¹⁹Eka Damayanti, “Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri Dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswi Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yogyakarta” (Fakultas Tarbiyah Dan

Hasil penelitian berupa Skripsi yang dilakukan Nur Khayati, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, dengan judul “Hubungan Antara Regulasi Diri dengan prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara regulasi diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta, berarti bahwa semakin tinggi tingkat regulasi diri siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta.²⁰

Hasil penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Rozana Ika Agustiya, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2008, dengan judul “Hubungan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA 29 Jakarta”. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfiani Rahman, Wahdaniah dan Sulasteri, Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2017, dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup erat antara efikasi diri, harga diri

Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2015), h. . 66. *Jurnal Biotek* 3 NO. 2 Desember 2015. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/1023/993>.(29 Juli 2018).

²⁰Nur Khayati, “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta” (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2015), Skripsi, h. 73. jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/14393 (1 Januari 2018).

dan motivasi terhadap hasil belajar matematika. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri, harga diri dan motivasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai.²¹

Hasil penelitian yang dilakukan Radinal Mukhtar, Prodi Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta 2015, dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta”. Hasil Penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar dan hasil belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa kelas X SMA Piri 1 Yogyakarta.²²

Hasil penelitian berupa jurnal yang dilakukan oleh Firdaus Daus, Pendidikan kependudukan Dan Lingkungan Hidup, Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar 2012, dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 3 Kota Palopo”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi Siswa SMA Negeri 3 Kota Palopo. Jadi semakin tinggi motivasi

²¹Wahdania, Ulfiani Rahman dan Sri Sulasteri, “Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai”,(Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar,2017). *Ma-Pan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran* p-ISSN: 2354-6883; e-ISSN: 2581-172X 5 no 1, (2017): h. 79. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/download/2851/3014>.(30 Juli 2018).

²²Radinal Mukhtar, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta” (Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.,2015), Skripsi, h. 54. <http://eprints.uny.ac.id/18297/>.(10 Juli 2018).

belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi Siswa SMA Negeri 3 Kota Palopo.²³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nitya Apranadyanti, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro 2010, dengan judul penelitian “Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel regulasi diri dapat memprediksi variasi yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa regulasi diri yang baik dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.²⁴

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Terkait dengan variabel regulasi diri, pada penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang spesifik meneliti tentang pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran Biologi, kebanyakan meneliti pengaruh regulasi diri terhadap prestasi belajar. Kemudian perbedaan selanjutnya adalah terkait dengan dua variabel *independent* (regulasi diri dan motivasi belajar) belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus ingin melihat pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi. Perbedaan selanjutnya adalah terkait dengan lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bulukumba dengan subjek penelitian XI MIA 1 dan MIA 2.

²³Firdaus Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo”(Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar), h. 251. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 19 No. 2 Oktober 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/121034-ID-pengaruh-kecerdasan-emosional-eq-dan-mot.pdf>. (5 April 2018).

²⁴Nitya Apranadyanti, “Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang” (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2010), Skripsi, h. 20. <https://core.ac.uk/download/pdf/11711223.pdf> . (23 November 2017)

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

- a. Mengetahui gambaran regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.
- b. Mengetahui gambaran motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.
- c. Mengetahui gambaran hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.
- d. Mengetahui pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.
- e. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.
- f. Mengetahui pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

2. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik, maka diharapkan akan diperoleh manfaat:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu hasil penelitian mampu memberikan informasi tentang pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

b. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1) Sekolah

Diharapkan hasil penelitian dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, membantu dalam meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik dengan memperhatikan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar yang dimiliki oleh para peserta didik.

2) Pendidik

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru untuk mengetahui seberapa besar pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik sehingga pendidik dalam hal ini guru dapat menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar biologi peserta didikpun meningkat.

3) Peserta didik

Hasil penelitian diharapkan peserta didik dapat mengetahui seberapa besar tingkat regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap pembelajaran biologi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar sehingga peserta didik dapat menyadari betapa pentingnya regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

4) Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Regulasi Diri (Self Regulation)*

1. Pengertian Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Akar dari teori regulasi diri adalah Teori Sosial Kognitif yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang mengemukakan bahwa sebuah kepribadian individu dibentuk oleh perilaku, pikiran dan lingkungan. Menurut Bandura, manusia merupakan produk pembelajaran. Meskipun sebagian besar perilaku individu dibentuk oleh lingkungan, namun perilaku mampu memengaruhi kemampuan kognisi dan perilaku seseorang. Kognisi terbentuk oleh adanya interaksi antara perilaku dengan lingkungan. Bandura mengakui adanya fleksibilitas dan kemampuan adaptasi pada individu. Bertindak dengan berdasar lingkungan dan perilaku, Bandura mengembangkan *self system* yang akan menjelaskan konsistensi perilaku dari manusia. *Self System* adalah himpunan struktur kognitif yang melibatkan persepsi, evaluasi dan regulasi perilaku. *Self System* memungkinkan individu dapat mengevaluasi seseorang yang berdasar pada pengalaman sebelumnya dan mengantisipasi konsekuensi masa mendatang. Berdasarkan evaluasi ini, lalu kemudian individu berlatih kontrol atas perilaku individu atau regulasi diri (*Self Regulation*).¹

Regulasi diri yang jika diterjemahkan dalam bahasa inggris adalah *self regulation*. *Self* berarti diri dan *regulation* berarti terkelola. Jadi regulasi

¹Veronica Damay,R “Pengembangan Paket Pelatihan Regulasi Diri Untuk Siswa SMP”. (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2010). Skripsi, h. 11. <http://library.um.ac.id/free-contents/download/pub/pub.php/46719.pdf>. (15 Januari 2018).

dirimerupakan upaya seseorang mengontrol diri sendiri dalam berbagai proses kehidupannya.²

Regulasi diri adalah karakteristik manusia yang khusus dan adaptif, yang memungkinkan mereka mengubah respon termasuk mengubah diri untuk memenuhi standar sosial atau standar lainnya. Teori sosial kognitif berasumsi bahwa manusia tidak hanya diarahkan oleh lingkungan eksternal, akan tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk mengorganisasi, menjadi proaktif, merefleksi dan meregulasi diri mereka. Manusia memiliki kekuatan untuk mempengaruhi tindakan mereka untuk mencapai tujuan dan kapasitas untuk mengontrol proses berpikir dan motivasi yang beroperasi melalui mekanisme agen personal.³

Regulasi diri adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengatur pikiran, perasaan dan perilakunya untuk kemudian dievaluasi sehingga terarah sesuai dengan keinginan, harapan maupun tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya. Regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan untuk kemudian mengimplementasikan pada perilakunya guna mencapai kesuksesan dalam pekerjaan, serta dengan hubungan dengan orang lain.⁴

²Fitriya dan Lkmawati, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang", *Jurnal Psikologi Islami Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* 2 no. 1 (2016): h.67. jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/1058 (2 Oktober 2017).

³St. Nurjannah Yunus Tekeng, "Belajar Berdasar Regulasi diri Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi" Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Lentera pendidikan* 18 no.1 (2015): h. 8. https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/101_uuu_pendournal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/682 (5 Agustus 2017).

⁴Nita Apranadyanti, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang" (Fakultas Psikologi Universitas Diponogoro, 2010), *Skripsi*, h. 16. <https://core.ac.uk/download/pdf/11711223.pdf> (23 November 2017).

Self regulation atau regulasi diri menurut Albert Bandura adalah suatu kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang berupa kemampuan berfikir dan dengan kemampuan itu mereka mampu memanipulasi lingkungan, sehingga terjadi perubahan lingkungan akibat kegiatan tersebut. Menurut Bandura seseorang dapat mengatur sebahagian dari pola tingkah laku dirinya sendiri. Secara umum *self regulated* adalah tugas seseorang ataupun individu untuk mampu mengubah respon-respon perilaku, seperti mengendalikan impuls perilaku (dorongan perilaku), menahan hasrat, mengontrol pikiran dan mengubah emosi.

Self regulated merupakan suatu kesanggupan untuk menentukan sendiri tujuan belajarnya, mampu menumbuhkan rasa mampu diri untuk meraih target yang hendak dicapai, penataan lingkungan untuk menopang pencapaian target, melakukan evaluasi diri sendiri dan memonitor kegiatan belajarnya. Selanjutnya *self regulated* merupakan derajat metakognisi, motivasi instrinsik dan perilaku individu dalam proses belajar yang didalamnya terkandung tiga elemen utama yaitu strategi pengaturan diri untuk belajar, persepsi rasa mampu diri untuk menampilkan keterampilan dan komitmen untuk mencapai tujuan belajar.⁵

Suatu strategi belajar yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mencerdaskan peserta didik adalah belajar dengan menggunakan pembelajaran regulasi diri. Pembelajaran regulasi diri adalah memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan ini bisa berupa tujuan akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar

⁵Barry J. Zimmerman. *A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning. Journal Of Educational Psychology* 81 no. 3 (1989): h. 329.

perkalian, mengajukan pertanyaan yang relevan), atau tujuan sosioemosional (mengontrol kemarahan, belajar akrab dengan teman sebaya. Karakteristik dari pelajar regulasi diri meliputi bertujuan memperluas pengetahuan dan menjaga dan menyadari keadaan emosi mereka dan punya strategi untuk mengelola emosinya, kemudian secara periodik memonitor kemajuan kearah tujuannya, lalu menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang mereka buat dan mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi yang diperlukan.⁶

Peserta didik dapat dikatakan memiliki regulasi diri dalam belajar, apabila pada proses belajarnya peserta didik harus melibatkan penggunaan strategi-strategi khusus untu mencapai tujuan akademisnya. Pengaturan kognitif dan ketekunan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan merupakan faktor yang ikut menentukan keberhasilan prestasi Karena keduanya memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Dijelaskan pula, bahwa peserta didik disebut memiliki regulasi diri dalam belajar jika memiliki peran aktif dalam mengarahkan proses-proses metakognitif, motivasi dan perilakunya saat belajar. Peserta didik yang memilki regulasi diri dalam belajar akan mampu mengarahkan dirinya, membuat perencanaan, mengorganisasi materi, menginstruksikan diri, dan mengevaluasi diri dalam proses belajar.⁷

Belajar berdasar regulasi diri yaitu suatu usaha atau langkah motivatif dan strategis peserta didik dalam mencapai tujuan terstandar. Belajar berdasar regulasi diri bersifat fungsional, personal dan independen atau dapat pula dikatakan bahwa

⁶John W. Santrock, *Educational Psychology, 2nd Edition (Psikologi Pendidikan Edisi Kedua)*, ter. Tri Wibiwo BS (Cet. VI; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 296.

⁷Barry J. Zimmerman. *A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning. Journal Of Educational Psychology* 81 no. 3 (1989): h. 329.

belajar berdasar regulasi diri merupakan pencarian ataupun pemecahan masalah yang strategis yang dapat dinilai sebagai suatu proses berpikir secara kritis atau pemikiran yang bersungguh-sungguh. Manusia dipandang memiliki kemampuan untuk mengarahkan diri sendiri sehingga memungkinkan mereka melakukan kontrol diri yang meliputi kontrol pikiran, perasaan dan tindakan dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan. Mereka lalu menetapkan standar internal bagi dirinya yang kemudian berfungsi sebagai landasan evaluasi diri atau sebagai motivator bagi diri sendiri.⁸

Strategi *self-regulation* memiliki beberapa manfaat. Strategi ini membantu kita menghindari adu kekuatan dengan siswa-siswa yang bermasalah. Strategi ini juga meningkatkan perasaan *self-determination* siswa dan konsekuensinya juga meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar dan berprestasi di kelas. Selanjutnya teknik *self-regulation* dapat bermanfaat bagi siswa dalam jangka panjang dengan meningkatkan perilaku-perilaku produktif yang cenderung berlangsung lama setelah siswa telah berpindah dari kelas atau sekolah tertentu.⁹

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa regulasi diri (*self regulation*) merupakan kesanggupan atau kemampuan seseorang dalam hal ini peserta didik untuk mengelola diri, perasaan, perilaku dan lingkungan belajar dan akan melakukan evaluasi serta memonitor kegiatan belajarnya. Regulasi diri ini akan membantu peserta didik untuk belajar dan berprestasi di kelas dan mendukung aktivitas dalam belajarnya.

⁸Albert Bandura, "*Social Foundations Of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*", (New Jersey: Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, 1986).

⁹Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. (Edisi 7; Jakarta; Erlangga, 2009), h. 236.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Terdapat tiga proses yang dapat ditemukan dalam melakukan pengaturan diri (*self regulation*), yaitu memanipulasi faktor yang berasal dari luar (eksternal), memonitor dan mengevaluasi tingkah laku eksternal. Sedangkan Tingkah laku manusia adalah hasil pengaruh timbal balik faktor eksternal dan faktor internal itu sendiri.¹⁰

Proses yang berkontribusi terhadap regulasi diri meliputi manusia yang mempunyai kemampuan yang terbatas untuk dapat memanipulasi faktor eksternal yang memberikan *input* terhadap paradigma interaktif timbal-balik. Kemudian manusia juga mampu untuk memantau atau memonitor perilaku mereka dan mengevaluasi hal tersebut dalam konteks tujuan yang dekat dan jauh. Oleh karena itu, perilaku muncul dari pengaruh timbal-balik antara faktor internal dan eksternal.¹¹

a. Faktor Eksternal

Terdapat 2 (dua) faktor eksternal yang mempengaruhi regulasi diri yaitu sebagai berikut:

- 1) Standar untuk mengevaluasi perilaku, standar tersebut tidak muncul hanya dari dorongan internal. Faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh personal, membentuk standar individual untuk evaluasi.
- 2) Penguatan (*reinforcement*), faktor-faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dengan menyediakan cara untuk mendapatkan penguatan. Penghargaan

¹⁰Baratama Wicaksana, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Prodi BK UNY" (Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2014), *Skripsi* h. 25. <http://eprints.uny.ac.id/13345/1/SKRIPSI%20TAMA.pdf>. (24 Maret 2018).

¹¹Jess Feist & Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian*. (Edisi 7; Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 219.

intrinsik tidak selalu cukup, kita juga membutuhkan insentif yang didapatkan dari faktor eksternal.

b. Faktor Internal

Faktor-faktor eksternal berinteraksi dengan faktor-faktor internal atau pribadi dalam regulasi diri. Terdapat tiga kebutuhan internal dalam proses melakukan regulasi diri yang terus-menerus, yakni:

- 1) Observasi Diri (*Self Observation*), faktor internal pertama dalam regulasi diri adalah *observasi diri* dari performa. Kita harus dapat memonitor performa kita walaupun perhatian yang kita berikan padanya belum tentu tuntas ataupun akurat. Kita harus memberikan perhatian secara selektif terhadap beberapa aspek dari perilaku kita dan melupakan yang lainnya dengan sepenuhnya. Apa yang kita observasi bergantung pada minat dan konsepsi diri lainnya yang sudah ada sebelumnya. Dalam situasi yang melibatkan suatu pencapaian proses penilaian, observasi diri sendiri tidak memberikan dasar yang cukup untuk dapat meregulasi perilaku. Kita juga harus mengevaluasi performa kita.
- 2) Proses kedua, *proses penilain*, membantu kita meregulasi perilaku kita melalui proses mediasi kognitif. Kita tidak hanya mampu untuk menyadari diri kita secara reflektif, tetapi juga menilai seberapa berharga tindakan kita berdasarkan tujuan yang telah kita buat.
- 3) Faktor internal ketiga dalam regulasi diri adalah *reaksi diri*, manusia berespons secara positif dan negatif terhadap perilaku mereka bergantung pada bagaimana perilaku tersebut memenuhi standar personal mereka. Manusia menciptakan intensif untuk tindakan tersebut memenuhi standar

personal mereka. Manusia menciptakan intensif untuk tindakan mereka melalui penguatan diri atau hukuman diri.¹²

3. Aspek atau Strategi Regulasi Diri

Aspek dari regulasi diri ini merupakan acuan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka yang tentunya akan membantu mereka dalam aktivitas belajarnya. Strategi tersebut di bagi menjadi 3 aspek sebagai berikut:¹³

- a. Aspek personal, dalam mempelajari suatu materi peserta didik akan mempelajari cara tertentu untuk memahaminya. Dalam hal ini peserta didik tidak hanya mengetahui strategi yang digunakan namun juga ia memiliki pengetahuan akan waktu yang tepat menggunakan strategi tersebut dalam keefektifannya.
- b. Aspek Perilaku, observasi diri merupakan faktor pertama dari fungsi perilaku. Observasi diri ini merupakan suatu usaha oleh peserta didik guna mengontrol hasil belajar yang telah dicapainya. Dalam observasi terhadap diri ini juga dipengaruhi oleh fungsi personal. Faktor yang kedua adalah penilaian diri (*self judgement*), penilaian diri merupakan suatu aktivitas membandingkan hasil belajar dengan tujuan yang hendak dicapai. Proses evaluasi ini juga dipengaruhi oleh faktor personal dan observasi diri. Hal ini bisa dilakukan dengan menguji kembali jawaban hasil tes dan strategi yang dipakai pada reaksi diri (*self reaction*).

¹²Jess Feist & Gregory J. Feist. *Teori Kepribadian*. (Edisi 7; Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 220-222.

¹³Barry J Zimmerman, "A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning",. *Journal Of Educational Psychology*. Graduate School and University Center City University of New York 81 no. 3, 1989.

- c. Aspek Lingkungan, belajar dari mengamati orang lain dan dari pengalaman diri merupakan faktor yang sangat mempengaruhi usaha untuk memahami materi yang di pelajari. Untuk mendukung proses belajar, seseorang akan berusaha membuat lingkungan disekitarnya mendukung proses belajar baik dengan melakukan pencarian informasi kepada orang yang lebih faham maupun orang yang terlibat di dalam proses belajarnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada proses regulasi diri terdapat beberapa aspek atau strategi yang sangat mendukung proses pembelajaran peserta didik diantaranya adalah aspek diri (personal), dalam aspek ini peserta didik mampu mengatur, mentransformasi, merancang maupun merencanakan tujuan belajar. Aspek selanjutnya adalah perilaku belajar, pada perilaku belajar seorang peserta didik diharapkan mampu melakukan evaluasi dan konsekuensi diri. Aspek terakhir adalah aspek lingkungan belajar, pada aspek ini peserta didik mampu mengakumulasi lingkungan yang ada disekitar untuk mendukung aktivitas dan proses belajarnya.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Secara harfiah, motivasi (*Motivation*) berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti *to move* atau menggerakkan. Sementara itu, Davies mengatakan bahwa, motivasi mempunyai empat pengaruh penting dalam pembelajaran, yakni tiga diantaranya adalah (a) motivasi memberi semangat peserta didik, peserta didik menjadi aktif, sibuk, dan tertarik, motivasi , menopang upaya-upaya dan menjaga (belajar) peserta didik tetap jalan, (b) motivasi mengarahkan dan mengendalikan

tujuan, peserta didik mengarah untuk melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan (khusus) yang diinginkan, (c) motivasi adalah selektif, peserta didik dapat menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana tugas-tugas itu akan dilakukan.¹⁴ Dengan motif dimaksud segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁵ Pada diri peserta didik terdapat kekuatan yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Pada peristiwa pertama, motivasi peserta didik yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Pada peristiwa kedua motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat diperbaiki kembali. Pada kedua peristiwa tersebut peranan guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa sangat berarti. Pada peristiwa ketiga, motivasi diri siswa tergolong tinggi. Peserta didik karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian kemauan atau cita-cita. Kekuatan Mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.¹⁶

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan

¹⁴Nuridin Ibrahim, "Hubungan antara Belajar Mandiri dan Motivasi Berperestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka", Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) 15,no. 1 (2012): h. 4. http://journal.uin-alaudidin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/1593/1545.(23 Maret 2018).

¹⁵Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*.(Cet I; Bumi Aksara), h. 73.

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta,PT Rineka Cipta, 2002), h. 80.

bertahan lama.¹⁷ Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan. Dengan demikian, dapat dikemukakan motivasi mempunyai tiga aspek, yaitu (1) keadaan terdorong dalam diri organisme, yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan; (2) perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini; dan (3) sasaran atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.¹⁸

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya dalam mental peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien untuk meraih suatu hasil atau prestasi yang dikehendaki terutama dalam pembelajaran. Dapat juga dikatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi fisiologis maupun psikologis yang terdapat pada diri seseorang atau individu yang memberikan dorongan untuk melaksanakan dan melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan atau kebutuhan, dan motivasi belajar merupakan segala gejala yang terdapat dalam stimulasi tindakan untuk membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol dorongan dasar peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

¹⁷John W. Santrock. *Educational Psychology, 2nd Edition* (Psikologi Pendidikan Edisi Kedua), ter. Tri Wibiwo BS (Cet. VI; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 510.

¹⁸Yudrik Jahja,, *Psikologi Perkembangan* , (Jakarta: Prenadamedia, 2013), h. 65.

2. Macam-Macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi yaitu sebagai berikut:¹⁹

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- 1) Motif-motif bawaan, yang dimaksud motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.
- 2) Motif-motif yang dipelajari, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Maquis

- 1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
- 2) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan memburu.
- 3) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan menaruh minat.

¹⁹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Cet.X; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 86-91.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya: reflex, insting otomatis dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah, yaitu kemauan.

d. Motivasi Intrinsik dan ekstrinsik

- 1) Motivasi Intrinsik, yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.
- 2) Motivasi ekstrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya.

Motivasi sebagai suatu daya penggerak atau pendorong dalam melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan yang berasal dari dalam dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari diri (intrinsik) merupakan timbulnya kesadaran akan pentingnya dorongan bakat. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) merupakan dorongan yang berasal dari luar diri atau dalam hal ini lingkungan, misalnya dari orang tua, guru juga anggota masyarakat. Peserta didik yang belajar dengan motivasi kuat, akan melakukan semua kegiatan belajarnya dengan bersungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat, begitupun sebaliknya.

3. Indikator atau Aspek Motivasi Belajar

Dari berbagai teori motivasi yang berkembang, Keller telah menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yang disebut sebagai model ARCS. Pada model ini terdapat empat kategori kondisi motivasional yang dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁰

- a. Perhatian (*Attention*), perhatian peserta didik didorong oleh rasa ingin tahu, maka dari itu perlu mendapatkan rangsangan sehingga peserta didik akan memberikan perhatiannya selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Relevansi (*Relevance*), relevansi erat hubungannya antara bahan ajar dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Motivasi peserta didik akan tercipta apabila mereka menganggap apa yang dipelajari mampu memenuhi kebutuhan pribadinya, bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.
- c. Kepercayaan diri (*Convidance*), merasa diri memiliki kompeten merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungannya. Indikator dari kepercayaan diri ini meliputi berani mengungkapkan pendapat, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dan memiliki rasa posiif terhadap diri sendiri.
- d. Kepuasan (*Saticfaction*), keberhasilan mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan dan peserta didik akan termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan yang serupa. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi peserta didik, pendidik dapat menggunakan pemberian penguatan berupa pujian dan pemberian kesempatan.

²⁰M. Yusuf T, *Teori Belajar dalam Praktek* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 193-195.

4. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat berperan dalam proses belajar peserta didik, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar. Dengan motivasi peserta didik menjadi tekun dalam proses belajarnya dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar peserta didik besar kemungkinan untuk diwujudkan. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti tekun dan berhasil dalam belajar.²¹

Motivasi mempunyai tiga fungsi, yakni:²²

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi sebagai pendorong perbuatan untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya peserta didik lakukan dalam rangka proses belajarnya.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu. Seorang yang betul-betul bertekad menang dalam pertandingan, tak akan menghabiskan waktunya bermain kartu, sebab tidak serasi dengan tujuan dan akan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah.

²¹Abd.Rahim, *Sistem Pemberian Balikan dan Motivasi Berperestasi terhadap Perolehan Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab*, (Cet.I; Makassar: Alauddin University Press), h.81

²²Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*.(Cet I; Bumi Aksara), h. 76-77.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa unsur. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:²³

a. Cita-cita atau Aspirasi Peserta Didik

Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memeperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian menjadi cita-cita. Keinginan berlangsung sesaat atau dalam jangka waktu singkat, sedangkan kemauan dapat berlangsung dalam waktu yang lama. Kemauan telah disertai dengan perhitungan akal sehat. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan Peserta Didik

Keinginan seseorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat dan kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit enggan belajar. Anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan

²³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta, 2002), h.97-100.

pelajaran. Sebaliknya, setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh nilai raport baik, seperti sebelum sakit. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Peserta Didik

Sekolah yang indah, pergaulan peserta didik yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

C. Hasil Belajar Biologi

1. Pengertian Hasil Belajar

Rangkaian interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran berdampak terhadap hasil belajar. Siswa dan guru memiliki keterkaitan yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai. Hasil belajar adalah keadaan individu yang mampu menguasai hubungan antara berbagai informasi dengan yang telah diperolehnya mengenai proses belajar. Hasil belajar juga mengenai keadaan

yang dapat memahami, menguasai dan menerapkan pengalaman dari proses belajarnya.²⁴

Hasil belajar menurut Hamalik merupakan tingkat penguasaan seseorang terhadap bidang ilmu tertentu setelah menempuh proses belajar mengajar. Pada hakekatnya hasil belajar merupakan terminal atau pusat perkembangan kepribadian peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Tujuan tersebut dapat dicapai oleh peserta didik dengan adanya kurikulum terstandar dari sekolah yang di dalamnya telah tercantum nilai-nilai kehidupan yang meliputi kesadaran dan penguasaan terhadap gejala alam (pelajaran), berpikir logis (pelajaran matematika), kehidupan sosial (pelajaran IPS), serta penguasaan akan bahasa.

Hasil belajar biologi merupakan keberhasilan seseorang mempelajari bidang studi biologi yang tidak hanya dipengaruhi oleh minat, kesadaran, kemampuan tetapi juga tergantung pada kemampuannya terhadap biologi serta diperlukan keterampilan intelektual dalam hal ini aspek kognitif, misalnya keterampilan berhitung dan penguasaan materi biologi.²⁵

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁶

²⁴Suci Wulan Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Hasil Belajar Fisika pada Siswa SMP Swasta di Kecamatan Medan Area”, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 9 no. 1 (2012): h. 35. digilib.unimed.ac.id/676/. (5 April 2018) .

²⁵Firdaus Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo” Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 19 No. (2012): h. 252. <https://media.neliti.com/media/publications/121034-ID-pengaruh-kecerdasan-emosional-eq-dan-mot.pdf>. (5 April 2018).

²⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet: XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

Ketiga ranah hasil belajar tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Namun ranah kognitif menjadi dominan dan menonjol karena menjadi berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran dan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa.²⁷

Berdasarkan beberapa pemaparan tentang hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat pengetahuan dan penguasaan yang diperoleh peserta didik setelah menempuh berbagai proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran dalam periode waktu tertentu. Dan diartikan pula sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik pada akhir suatu kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran.

2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi diukur melalui ulangan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi yang dinilai. Penilaian yang dilakukan guru mencakup semua hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan kognitif atau berfikir, kemampuan psikomotor atau kemampuan praktek, dan kemampuan afektif. Penilaian ketiga ranah ini tidak sama, sesuai dengan karakteristik materi yang diukur.²⁸

Ada beberapa prosedur pengukuran hasil belajar, pengukuran secara tertulis, secara lisan dan melalui observasi. Dalam pembelajaran Biologi prosedur yang banyak digunakan adalah prosedur tertulis dan prosedur observasi. Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif dan afektif, sedangkan

²⁷Resty Hermita, "Hasil Belajar Kognitif Biologi Diprediksi dari Emotional Quotient (EQ) dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Biologi* 4 no. 2 (2012): h. 9. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bio/article/view/1420/1001>. (1 Oktober 2017).

²⁸Djemari Mardapi, *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, h. 12-13.

prosedur observasi digunakan untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya psikomotor. Untuk kemampuan siswa dalam mengikat suatu konsep atau prinsip, maka prosedur yang dipakai adalah prosedur tertulis. Untuk mengukur keterampilan menggunakan mikroskop misalnya, harus dipakai prosedur observasi. Cara melakukan pengukuran melalui observasi terhadap siswa yang sedang menampilkan keterampilan-keterampilannya disebut “Tes Perbuatan”. Setiap pengukuran, baik melalui prosedur tertulis maupun prosedur observasi, memerlukan alat ukur tertentu yang tepat. Alat ukur dapat dikelompokkan ke dalam golongan besar yaitu tes dan non tes.²⁹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu yang berkaitan dengan lingkungan. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa kemampuan yang dimiliki siswa meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.³⁰

Faktor fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran. Selain itu, hal

²⁹Nuryani R., *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Cet: I; Malang: UM Press, 2005), h. 151-152.

³⁰Resty Hermita, “Hasil Belajar Kognitif Biologi Diprediksi dari Emotional Quotient (EQ) dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Jurnal Pendidikan Biologi* 4 no. 2 (2012): h. 91. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bio/article/view/1420/1001>. (1 Oktober 2017).

yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra. Mata sebagai alat melihat dan telinga sebagai alat pendengar. Sebagian besar yang dipelajari manusia berlangsung dalam proses membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil-hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru, mendengarkan ceramah, mendengarkan keterangan orang lain dalam diskusi dan sebagainya.³¹

Faktor psikologis yang dikatakan memiliki peranan penting dapat dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian, proses belajar-mengajar itu akan lebih baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologis si pelajar.³² Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun yang dianggap esensial adalah sebagai berikut:

- 1) Inteligensi atau tingkat kecerdasan siswa.
- 2) Sikap siswa.
- 3) Bakat siswa,
- 4) Minat
- 5) Motivasi siswa³³

³¹Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 155.

³²Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Cet. XXI; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 39.

³³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Cet VI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 133.

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah perilaku siswa yang termasuk dalam aspek regulasi diri atau pengaturan diri. Perilaku siswa merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan apa yang dipikirkan dan dirasakan kemudian diimplementasikan dalam bentuk tindakan nyata termasuk dalam pembelajaran.³⁴

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh regulasi diri/self regulation (X_1) terhadap hasil belajar biologi (Y)

Regulasi diri (*self regulation*) yang dimaksud disini adalah kesanggupan atau kemampuan seseorang dalam hal ini peserta didik untuk mengelola diri, perasaan, perilaku dan lingkungan belajar dan akan melakukan evaluasi serta memonitor kegiatan belajarnya. Regulasi diri ini akan membantu peserta didik untuk belajar dan berprestasi di kelas dan mendukung aktivitas dalam belajarnya. Regulasi diri (*self regulation*) besar pengaruhnya terhadap hasil belajar biologi, karena jika tidak ada pengaturan diri yang baik dalam belajar, peserta didik akan kesulitan mengelola pembelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Jadi dapat diartikan bahwa semakin tinggi regulasi diri (*self regulation*) maka akan tinggi pula hasil belajar biologi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap hasil belajar biologi (Y)

Motivasi belajar merupakan daya dalam mental peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien

³⁴Barry J Zimmerman, "A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning",. Journal Of Educational Psychology. Graduate School and University Center City University of New York. Vol. 81 no. 3, 1989.

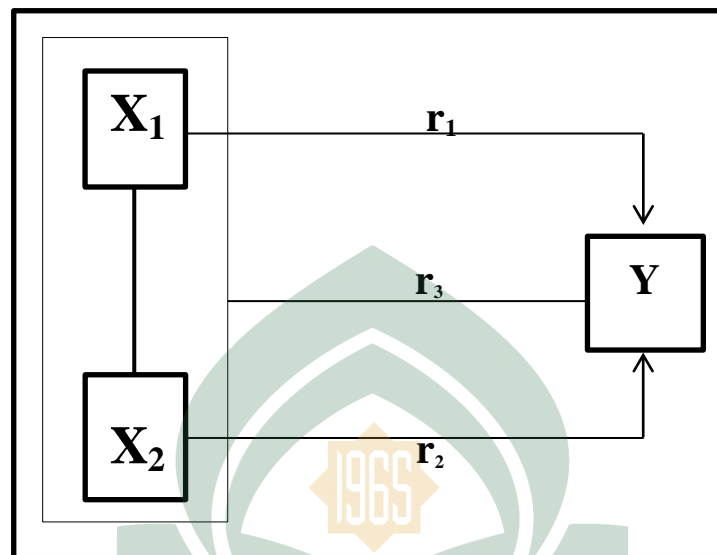
untuk meraih suatu hasil atau prestasi yang dikehendaki terutama dalam pembelajaran. Motivasi belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena dengan adanya motivasi dalam belajar peserta didik akan bersemangat, bergairah, dan berkonsentrasi selama mengikuti proses pembelajaran. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka hasil belajar biologinya juga semakin tinggi.

3. Pengaruh regulasi diri (*self regulation*) (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar biologi (Y)

Regulasi diri (*self regulation*) membantu peserta didik dalam merancang sendiri proses pembelajarannya sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal, sedangkan motivasi belajar merupakan daya pendorong yang timbul dalam diri peserta didik untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi sama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar biologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi. Hal tersebut dapat digambarkan kedalam kerangka pikir sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

Keterangan gambar:

X_1 = Variabel Regulasi diri (*self regulation*)

X_2 = Variabel Motivasi belajar

Y = Variabel Hasil Belajar Biologi

r_1 = Pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi

r_2 = Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi

r_3 = Pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendahului atau menentukan sebab-sebab yang terjadi karena peristiwa penelitian.¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bulukumba Jl. KH. Abdul Karim No.67 Tanete Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Sesuai dengan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bulukumba yang terdiri dari dua kelas yaitu XI MIA 1 dan XI MIA 2 yang secara keseluruhan berjumlah 71 orang. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik semuanya dijadikan sebagai subjek penelitian

¹ Darmadi, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 17.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117.

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Oleh sebab itu, karena populasi penelitian ini hanya 71 peserta didik, maka anggota populasi menjadi responden semua.

Tabel 3.1 : Populasi Sampel

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI MIA 1	36
2.	XI MIA 2	35
Total		71

C. Desain dan Variabel Penelitian

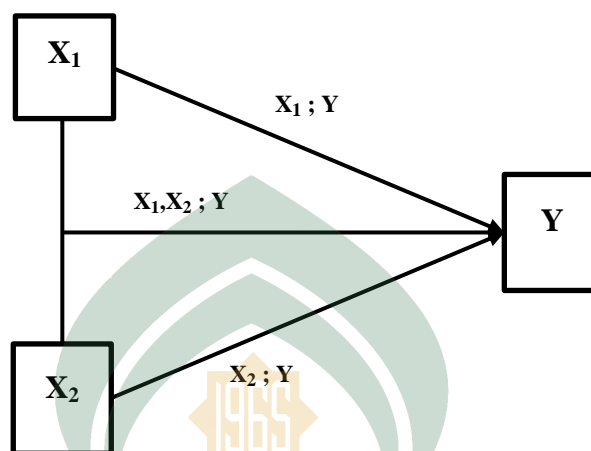
Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai bervariasi. Secara umum variabel penelitian ada dua macam yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memengaruhi variabel terikat, yaitu regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar yang diberi simbol X sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas yaitu hasil belajar biologi yang diberi simbol Y.⁴

Desain penelitian ini adalah penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 112.

⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17(2011)*. h. 110.

hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Desain hubungan antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X_1 : Regulasi Diri (*Self Regulation*)

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil belajar Biologi

$X_1; Y$: Pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi

$X_2; Y$: Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi

$X_1, X_2; Y$: Pengaruh motivasi belajar dan regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi

D. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Skala

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, skala merupakan sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.⁶

Penentuan jenis pilihan jawaban dari skala ini dengan menggunakan skala likert melalui empat kategori jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif. Skala likert, adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya, dalam skala ini menggunakan respon yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.⁷ Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*.

Pernyataan *favourabel* adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai obyek sikap atau pernyataan yang bersifat mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap. Sebaliknya pernyataan *unfavourabel* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap atau yang tidak mendukung

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kualitatif dan Kuantitatif*, h. 162.

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Cet. 10; Jakarta: PT. RinekaCipta.2009), h. 105.

⁷ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia:Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 139-140.

terhadap obyek sikap yang hendak diungkap. Skor jawaban skala likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁸

Tabel 3.2: Skor Jawaban Skala

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau menggapai tujuan penelitian.¹⁰

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Skala

a. Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Penyusunan instrumen untuk mengukur regulasi diri berdasarkan teori dari Zimmerman dan Martinez Pons “*Self regulated* merupakan suatu kesanggupan untuk

⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 98.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 149.

¹⁰ Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 100.

menentukan sendiri tujuan belajarnya, mampu menumbuhkan rasa mampu diri untuk meraih target yang hendak dicapai, penataan lingkungan untuk menopang pencapaian target, melakukan evaluasi diri sendiri dan memonitor kegiatan belajarnya.”.

Adapun indikator yang akan diukur pada penelitian ini, adalah:

Tabel 3.3: Kisi-Kisi Skala Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Personal <i>Person Functioning</i>	1. Mengatur dan transformasi (<i>Organizing and Transforming</i>)	3, 31	21, 29	4
	2. Merancang dan merencanakan tujuan (<i>goal setting and planning</i>)	27	12	2
	3. Berlatih dan mengingat (<i>rehearsing and memorizing</i>)	15, 2	14	3
Perilaku Belajar <i>Academic Behavioral Performance</i>	1. Evaluasi diri (<i>self evaluation</i>)	4	22, 26	3
	2. Konsekuensi diri (<i>self consequences</i>)	1	16, 19	3
Lingkungan Belajar <i>Learning Environment</i>	1. Mencari Informasi (<i>seeking information</i>)	18, 20	28, 24	4
	2. Membaca kembali (<i>reviewing</i>)	7, 8	6, 13	4
	3. Mencari bantuan (<i>seeking social assistance</i>)	23, 9	10, 25	4
	4. Mengatur lingkungan Belajar (<i>environmental structuring</i>)	30, 11	5, 17	4

Sumber Data : dikembangkan dari strategi pembelajaran regulasi diri (self regulation) menurut Barry J. Zimmerman (1989: 337) dalam jurnalnya “A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning”.

Skala tersebut terdiri dari 15 pernyataan *fovourable* dan 16 pernyataan *unfavourable*. Sehingga total pernyataan dari skala regulasi diri (*self regulation*) ini adalah 31 buah pernyataan.

b. Motivasi Belajar

Penyusunan instrumen untuk mengukur motivasi belajar dilakukan berdasarkan teori dari Keller yang membagi empat kategori motivasi yaitu : perhatian (*Attention*), Relevansi (*Relevance*), Kepercayaan Diri (*Convidence*), dan Kepuasan (*Saticfaction*). Keempat kategori itulah yang merangkai istilah ARCS.

Tabel 3.4: Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Perhatian	1. Perhatian Peserta Didik muncul didorong rasa ingin tahu	8, 9	11, 14	4
	2. Rasa ingin tahu muncul karena rangsangan dari Guru	2, 19	21, 25	4
Relevansi	1. Peserta didik termotivasi karena adanya hubungan materi pelajaran dengan kondisi peserta didik.	6	4	2
	2. Peserta didik termotivasi dengan adanya anggapan bahwa materi pelajaran memiliki manfaat.	26, 29	17,23	4
	3. Peserta didik termotivasi karena sesuai dengan prinsip nilai yang dipegang.	15	27	2

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Percaya diri	1. Percaya kemampuan sendiri	22	3	2
	2. Bertindak mandiri mengambil keputusan.	12	18	2
	3. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri.	1	7	2
	4. Berani mengungkapkan pendapat.	10	16	2
Kepuasan	1. Peserta didik termotivasi untuk berusaha mencapai tujuan.	5, 28	13, 31	4
	2. Guru memberikan penguatan berupa pujian.	24	32	2
	3. Guru memberikan penguatan berupa pemberian kesempatan	20	30	2

Sumber Data :Dikembangkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Keller (1983) dalam M. Yusuf T "Teori Belajar dalam Praktek" (2013: 193-195).

Skala tersebut terdiri dari 16 pernyataan *fovourable* dan 16 pernyataan *unfavourable*.

Sehingga total pernyataan dari skala motivasi belajar ini adalah 32 buah pernyataan.

2. Dokumentasi, dengan cara mendokumentasikan hasil belajar pada raport dari semester 1 (Ganjil) peserta didik di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba pada mata pelajaran Biologi.

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Artinya alat ukur dikatakan valid (shahih) apabila alat ukur tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur.¹¹ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pada penelitian ini digunakan teknik korelasi *Bivariat Pearson* (Produk Momen Pearson), analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total merupakan penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$), dimana nilai r -hitung dicocokkan dengan r -tabel *product moment* pada taraf signikansi 5% yang dilakukan dengan uji statistik analisis aplikasi *IBM SPSS versi 20.0*.¹²

¹¹ Sitti Mania, *Meodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 151.

¹² Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2005), h. 67-68.

2. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan, atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.¹³

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan analisis aplikasi *IBM SPSS versi 20.0*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaiknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60.¹⁴

a. Reliabilitas Instrumen Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Tabel 3.5: Reliabilitas Statistik Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,802	,806	31

b. Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.6: Reliabilitas Statistik Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,836	,841	32

¹³ Sitti Mania, *Meodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, h. 151-152.

¹⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, h. 67-68.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik, untuk pengolahan data hasil penelitian yang meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki tugas mengorganisasi dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.¹⁵ Analisis statistik deskriptif disini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dan ketiga.

Adapun langkah-langkah penyusunan data hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = X_t - X_r \dots\dots\dots^{16}$$

Keterangan: R = Rentang Nilai

X_t = Data Terbesar

X_r = Data Terkecil

¹⁵ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 4.

¹⁶ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, h. 49.

- b. Menentukan banyak Kelas Interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots^{17}$$

Keterangan: K = Jumlah Interval Kelas

n = Jumlah Data

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K} \dots\dots\dots^{18}$$

Keterangan: P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas Interval

- d. Menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots^{19}$$

Keterangan: \bar{x} = Rata-rata

f_i = Frekuensi data ke - i

x_i = Titik Tengah data ke - i

- e. Menghitung besarnya nilai varians

$$S^2 = \frac{\sum f (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \dots\dots\dots^{20}$$

- f. Menghitung Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})}{n-1}}$$

Keterangan: S_D = Standar Deviasi

¹⁷ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, h. 50.

¹⁸ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, h. 51.

¹⁹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, h. 84.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 181.

- f_i = Frekuensi untuk variabel
 X_i = Tanda kelas interval variabel
 \bar{X} = Rata-rata
 n = Jumlah populasi²¹

g. Kategorisasi

1) Kategorisasi Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar

Untuk kategorisasi Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar tidak ada kategori baku, maka penulis menggunakan konsep kategorisasi statistik berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagai berikut:

Tabel 3.7: Kategori Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar

RENTANG	KATEGORI
$x < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$	Tinggi

Keterangan:

μ = rata-rata

σ = standar deviasi²²

2) Kategorisasi Hasil Belajar

Selanjutnya untuk kategori hasil belajar peserta didik digunakan teknik kategorisasi standar berdasarkan Kurikulum 13 (K 13), sebagai berikut:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 52.

²² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Cet. VI, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 149

Tabel 3.8: Kategori Hasil Belajar

INTERVAL	KATEGORI
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 69	Sedang
70 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial yang biasa disebut statistik induktif atau probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²³

Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data yang diperoleh. Teknik statistik inferensial berhubungan dengan pengolahan statistik sehingga dengan menggunakan hasil analisis tersebut kita dapat menarik kesimpulan atas karakteristik populasi. Teknik-teknik umum yang dipakai meliputi uji hipotesis, analisis normalitas dan teknik regresi dan linearitas.²⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus *Chi-kuadrat* yang dirumuskan sebagai berikut:

²³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, h. 43.

²⁴ Purbayu, *Analisis statistik dengan MS.Excel dan SPSS* (Yogyakarta : Andi: Yogyakarta, 2005), h. 2

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad 25$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi-kuadrat hitung

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = Frekuensi harapan

Kriteria pengujian normal bila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} , sementara χ^2_{tabel} diperoleh dari daftar χ^2 dengan $dk = (k-1)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. , sedangkan kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan *SPSS versi 20.0* yaitu jika $sign > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika $sign < \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas (Kelinieran Persamaan Regresi)

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Rumus uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(E)}$$

Ketentuannya adalah jika taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang n-1 serta derajat kebebasan penyebut n-1, maka jika diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data linear²⁶.

²⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 290.

²⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 205.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh regulasi diri (*Self Regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots^{27}$$

Harga a, b₁, b₂ dihitung dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_2Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1Y)(\sum X_2X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1\sum X_1 - b_2\sum X_2}{n} \dots\dots\dots^{28}$$

Dimana:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$\sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \dots\dots\dots^{29}$$

²⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*, h. 271.

²⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*, h. 271.

²⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*, h. 272.

Keterangan:

\hat{Y} = persamaan regresi linear berganda

Y = hasil belajar

X_1, X_2 = Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar

a, b_1, b_2 = koefisien regresi linier berganda

n = sampel³⁰

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada pengaruh regulasi diri (*Self Regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik)

- a) Tidak ada pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi peserta didik.
- b) Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik.
- c) Tidak ada pengaruh secara bersama-sama regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

$H_1 : \rho \neq 0$ (ada pengaruh regulasi diri (*Self Regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik)

- a) Ada pengaruh regulasi diri (*Self Regulation*) terhadap hasil belajar peserta didik
- b) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik

³⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*, h. 270.

- c) Ada pengaruh secara bersama-sama regulasi diri (*Self Regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol

H_1 : Hipotesis alternatif

Menentukan f_{hitung}

2) Menentukan f_{tabel}

Nilai f tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k - 1)$ dan $df_2 = (n - k)$.

3) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sementara jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.³¹



³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 229.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Bulukumba.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Pengambilan data dari ketiga variabel tersebut menggunakan skala untuk variabel regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar dan dokumentasi untuk variabel hasil belajar. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan analisis inferensial atau uji prasyarat menggunakan uji normalitas, linearitas, analisis regresi sederhana dan ganda serta uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Bulukumba pada tanggal 25 Mei 2018 – 26 Mei 2018, peneliti mengumpulkan data melalui skala yang diisi oleh peserta didik kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan dokumentasi berupa nilai raport semester I (ganjil) yang dilakukan ke 71 orang peserta didik. Dan berikut ini adalah hasil analisis deskriptif dari ketiga variabel tersebut yaitu regulasi diri (*self regulation*), motivasi belajar dan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

a. Deskripsi Regulasi diri (*self regulation*) Peserta Didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Regulasi diri (*self regulation*) akan diukur melalui penggunaan strategi belajar yang digunakan peserta didik untuk menghadapi tugasnya yang di kemas menjadi 3 aspek atau indikator regulasi diri dari Zimmerman dan Martinez Pons (1989, 337) yang meliputi Aspek Personal (*Person Functioning*), Aspek Perilaku (*Academic Behavioral Perfomance*) dan Aspek Lingkungan Belajar (*Learning Environment*). Indikator dikembangkan dan disusun dalam bentuk angket sebagai instrumen penelitian sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian yang disajikan pada bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.1: Deskriptif Regulasi diri (*self regulation*) Pada Peserta Didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Variabel	N	Rentang nilai	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi	Varsians
Regulasi diri	71	38	73	111	93,41	8,64	74,65
Valid N (listwise)	71						

Kategori Skor Responden

Tingkat regulasi diri (*self regulation*) dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi (σ) dan mean teoritisnya (μ). Dari hasil penelitian menggunakan angket pada Variabel regulasi diri terhadap 71 orang siswa kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba serta berdasarkan hasil analisis deskriptif program *SPSS Versi 20* , maka diperoleh rentang skor sebesar 38, nilai skor minimumnya 73 dan nilai skor

maksimumnya 111, kemudian analisis deskriptif terkait ukuran variabilitas data yaitu standar deviasi dan varians sehingga diperoleh nilai masing-masing 8,64 dan 74,65. Sehingga dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,41.

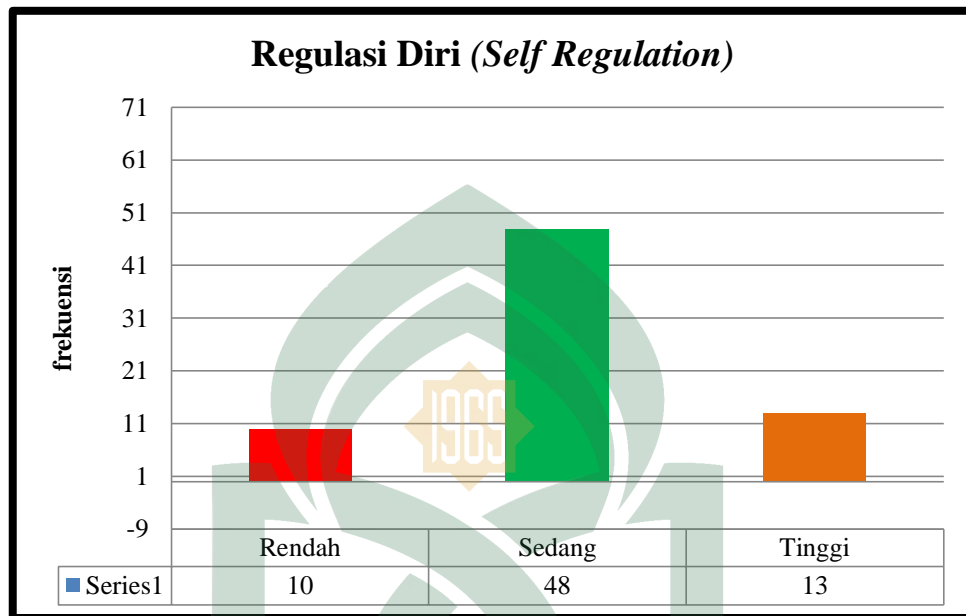
Kategori tingkat regulasi diri dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Kategori Regulasi Diri (*Self Regulation*) Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x < 84,77$	10	14,08%	Rendah
$84,77 \leq x < 102,05$	48	67,61%	Sedang
$102,05 \leq x$	13	18,31%	Tinggi
Jumlah	71		

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, dengan memperhatikan 71 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa terdapat 10 orang siswa yang memiliki regulasi diri termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 14,08 % , dan 48 orang yang termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 67,61% termasuk menjawab sangat sesuai, serta 13 orang siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 18,31%. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 93,41, sehingga apabila dimasukkan dalam ketiga kategori diatas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba memiliki regulasi diri berkategori sedang.

Gambar 4.1: Histogram Frekuensi Tingkat Regulasi Diri (*Self Regulation*) Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba



b. Deskripsi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Skala motivasi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa aspek yang di dalamnya telah tersajikan berbagai indikator yang berhubungan dengan aspek-aspek dari motivasi itu sendiri. Penyusunan instrument untuk mengukur motivasi belajar dilakukan berdasarkan teori Keller (dalam M. Yusuf T, 2013) yang membagi empat kategori motivasi yaitu: perhatian (*Attention*), Relevansi (*Relevance*), Kepercayaan Diri (*Convidence*), dan Kepuasan (*Saticfaction*). Keempat kategori itulah yang merangkai istilah ARCS.

Indikator dikembangkan dan disusun dalam bentuk angket sebagai instrumen penelitian sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.3: Deskriptif Motivasi Belajar Pada Peserta Didik kelas XI MIA MAN 1**Bulukumba**

Variabel	N	Rentang nilai	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Motivasi belajar	71	52	75	127	96,98	9,23	85,17
Valid N (listwise)	71						

Kategori Skor Responden

Tingkat motivasi belajar dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi, kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi (σ) dan mean teoritisnya (μ). Dari hasil penelitian menggunakan angket pada Variabel motivasi belajar terhadap 71 orang siswa kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba serta berdasarkan hasil analisis deskriptif program *SPSS Versi 21*, diperoleh rentang skor sebesar 52, nilai skor minimumnya 75 dan nilai skor maksimumnya 127 kemudian analisis deskriptif terkait ukuran variabilitas data yaitu standar deviasi dan varians sehingga diperoleh nilai masing-masing 9.23 dan 85.17. Sehingga dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata atau *mean* sebesar 96.98.

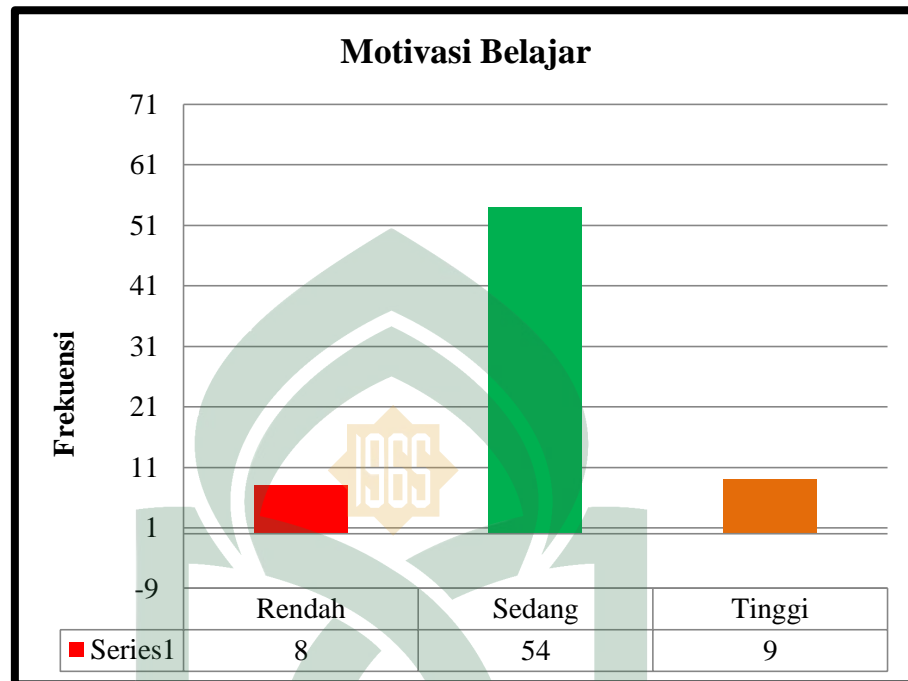
Kategori tingkat motivasi belajar dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1**Bulukumba**

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
$x < 84,18$	8	11,27%	Rendah
$84,18 \leq x < 106,21$	54	76,06%	Sedang
$106,21 \leq x$	9	12,68%	Tinggi
Jumlah	71		

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, dengan memperhatikan 71 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa terdapat 8 orang siswa yang memiliki motivasi belajar termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 11,27%, dan 54 orang yang termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 76,06%, serta 9 orang siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 12,68%. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 96.98, sehingga apabila dimasukkan dalam ketiga kategori diatas, berada pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI MAN 1 Bulukumba motivasi belajar berkategori sedang.

Gambar 4.2: Histogram Frekuensi Tingkat Motivasi Belajar Peserta didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba



c. Deskripsi Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Data mengenai hasil belajar siswa XI MIA MAN 1 Bulukumba dikumpulkan dari nilai dokumentasi berupa raport semester I (ganjil) yang dilakukan ke 71 orang siswa, adapun data hasil penelitian dapat disajikan kedalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5: Deskriptif Hasil Belajar Biologi Pada Peserta Didik kelas XI MIA
MAN 1 Bulukumba**

Variabel	N	Rentang nilai	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata- rata	Standar Deviasi	Varians
Hasil belajar biologi	71	40	50	90	83,43	7,77	60,44
Valid N (listwise)	71						

Kategori Skor Responden

Untuk mempermudah mengetahui tingkat hasil belajar, maka dibuat rincian menurut kategori nilai berdasarkan Kurikulum 13 (K-13). Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut, dapat memberikan kemudahan peneliti untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik serta dapat diketahui bahwa data tersebut termasuk kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi bahkan sangat tinggi.

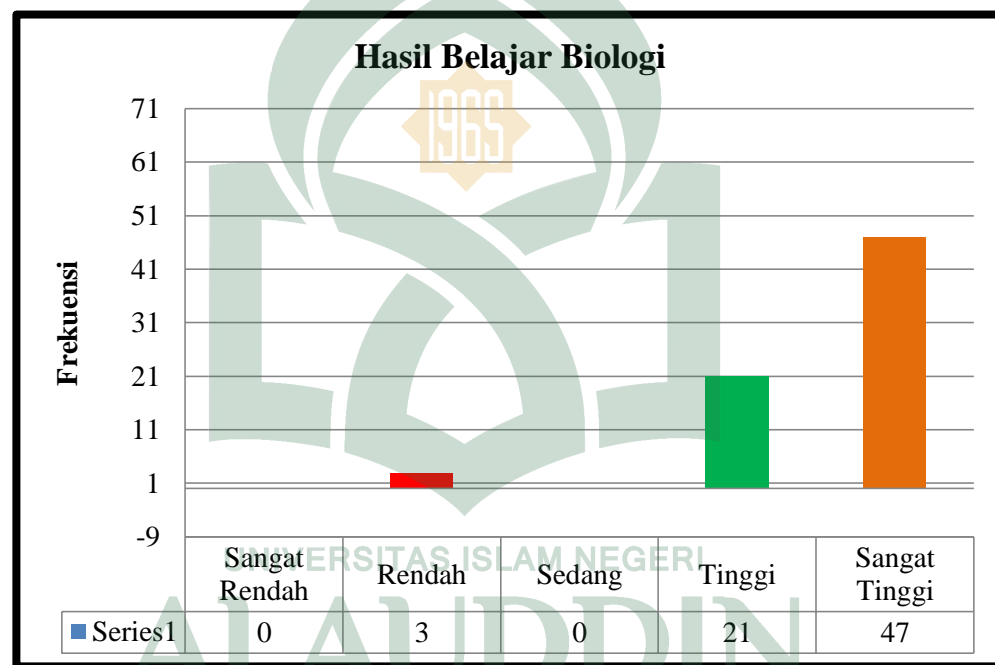
**Tabel 4.6: Kategori Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas XI MAN 1
Bulukumba**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 – 34	0	0%	Sangat Rendah
35 – 54	3	4,2%	Rendah
55 – 69	0	0%	Sedang
70 – 84	21	29,6%	Tinggi
85 – 100	47	66,2%	Sangat Tinggi
Jumlah	71		

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas dengan memperhatikan 71 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang nilainya berada pada kategori sangat rendah dan sedang, 3 orang (4,2%) berada dalam

kategori rendah, 21 orang (29,6%) berada dalam kategori tinggi dan 47 orang (66,2%) berada dalam kategori sangat tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 83,43 apabila dimasukkan dalam pengkategorian diatas, berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba memiliki hasil belajar biologi yang tinggi.

Gambar 4.3: Histogram Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI MAN 1 Bulukumba



2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel regulasi diri (*self regulation*), motivasi belajar dan hasil belajar biologi.

Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 20* melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dan pengamat yang lain yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Uji ini digunakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika nilai *Sig* dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai *Sig* diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji.

Pengujian normalitas juga dihitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 20 for Windows* dengan analisis *Chi-kuadrat* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh pengujian normalitas data penelitian sebagai berikut:

1) Uji Normalitas pada Variabel Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas pada Variabel Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Variabel	K-SZ			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Regulasi diri	0,077	71	0,200	0,972	71	0,114

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Kormogolov-Smirnov* sebesar 0,200 dan 0,114 pada kolom *Shapiro-Wilk* . Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor Variabel regulasi diri peserta didik terdistribusi normal.

2) Uji Normalitas pada Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4.8 : Hasil Uji Normalitas pada Variabel Motivasi belajar

Variabel	K-SZ			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi belajar	0,065	71	0,200	0,985	71	0,548

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Kormogolov-Smirnov* sebesar 0,200 dan 0,548 pada kolom *Shapiro-Wilk* . Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor motivasi belajar peserta didik terdistribusi normal.

3) Uji Normalitas pada Variabel Hasil Belajar Biologi

Tabel 4.9 : Hasil Uji Normalitas pada Variabel Hasil Belajar Biologi

Variabel	K-SZ			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar biologi	0,032	71	0,18	0,053	71	0,200

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Kormogolov-Smirnov* sebesar 0,18 dan 0,200 pada kolom *Shapiro-Wilk* . Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ($sig. > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa skor variabel hasil belajar biologi peserta didik terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians. Kaidah yang digunakan jika $Sig. < \alpha$ (0,05), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan kedua variabel linear. Kesimpulan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10: Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
$X_1 Y$	490,350	0,000	Linear
$X_2 Y$	392,114	0,000	Linear

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh hasil uji linearitas regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar dengan nilai $Sig. 0,000 < \alpha$ (0,05) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($490,350 > 3,15$). Sedangkan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh hasil nilai $Sig. 0,000 < \alpha$ (0,05), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($392,114 > 3,15$) yang berarti bahwa variabel regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar memiliki hubungan yang linear dengan variabel hasil belajar biologi.

c. Analisis Regresi antara Regulasi Diri (*self regulation*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, dengan kata lain untuk menguji hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan program SPSS 20.

Analisis determinasi dalam regresi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel dependen. Dan berikut ini adalah tabel yang menggambarkan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Analisis Regresi Sederhana

a) Pengaruh Regulasi Diri (X_1) terhadap Hasil Belajar Biologi (Y)

Tabel 4.13 : Pengaruh X_1 terhadap Y

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
X_1	0.762	0.580	0.574	5.0725	0.580	95.451	1	69	0.000

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh, sedangkan nilai R^2 yang merupakan hasil analisis determinasi diketahui bahwa regulasi diri (*self regulation*) memberikan sumbangan efektif sebesar 0,580 atau 58 % terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara setelah penelitian ini yaitu pada hari Selasa 21 Agustus 2018 dengan guru mata pelajaran Biologi, Ibu Nurwahyuni, S.Pd mengatakan bahwa selain faktor regulasi diri dan motivasi belajar terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya; metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, gaya belajar peserta didik, media pembelajaran, kepribadian, tingkat intelegensi peserta didik, minat peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, dan juga kondisi psikologis serta kondisi keluarga.

b) Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Biologi (Y)

Tabel 4.14 : Pengaruh X_2 terhadap Y

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
X_2	0.711	0.506	0.499	5.50403	0.506	70.678	1	69	0.000

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh, sedangkan nilai R^2 yang merupakan hasil analisis determinasi diketahui bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh atau sumbangan efektif sebesar 0,506 atau 50,6 % terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara setelah penelitian ini yaitu pada hari Selasa 21 Agustus 2018 dengan guru mata pelajaran Biologi, Ibu Nurwahyuni, S.Pd mengatakan bahwa selain faktor regulasi diri dan motivasi belajar terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya; metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, gaya belajar, media pembelajaran, kepribadian, tingkat intelegensi peserta didik, minat peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, dan juga kondisi psikologis serta kondisi keluarga.

2. Analisis Regresi Ganda

Tabel 4.15 : Hasil Analisis Regresi Ganda Pengaruh Regulasi Diri (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara simultan terhadap Hasil Belajar Biologi (Y)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
0,778	0,606	0,594	4,95246	0,606	52,262	2	68	0,000

Selanjutnya pada tabel hasil analisis regresi berganda dengan aplikasi *spss* diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh, sedangkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,594 atau 59,4% artinya variabel independen (regulasi diri dan motivasi belajar) memberikan sumbangan efektif secara simultan atau bersama-sama sebesar 59,4% dalam mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar biologi) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Adapun sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian. Berdasarkan hasil wawancara setelah penelitian ini yaitu pada hari Selasa 21 Agustus 2018 dengan guru mata pelajaran Biologi, Ibu Nurwahyuni, S.Pd mengatakan bahwa selain faktor regulasi diri dan motivasi belajar terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya; metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, gaya belajar peserta didik, media pembelajaran, kepribadian, tingkat intelegensi peserta didik, minat peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, dan juga kondisi psikologis serta kondisi keluarga.

Dan persamaan untuk regresi ganda antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 : Persamaan Regresi Ganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,027	6,429		2,960	,004
Regulasi Diri	1,353	,326	1,504	4,150	,000
Motivasi Belajar	,639	,305	,759	2,095	,040

Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah:

$$Y = 2,960a + 4,150 X_1 + 2,095 X_2$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar Biologi

a = Konstanta

X₁ = Regulasi Diri (*Self Regulation*)

X₂ = Motivasi Belajar

Nilai koefisien korelasi regresi variabel regulasi diri yang bernilai positif menggambarkan bahwa setiap peningkatan nilai regulasi diri sebesar 1 poin akan meningkatkan hasil belajar sebesar 4,150 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Jadi peserta didik yang memiliki regulasi diri tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi pula dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki regulasi diri. Begitu pula dengan nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar yang bernilai positif dapat menggambarkan bahwa setiap peningkatan nilai motivasi belajar sebesar 1 poin akan

meningkatkan hasil belajar sebesar 2,095 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Jadi peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi pula dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang baik.

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian secara bersama-sama koefisien variabel regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

a. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Dimana ,

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

H_1 = Terdapat pengaruh antara regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

b. Menentukan f_{hitung}

Dari tabel 4.13 diperoleh nilai $f_{hitung} = 52,262$

c. Menentukan nilai f_{tabel}

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$. jadi, $df_1 = (3-1) = 2$ dan $df_2 = (71-3) = 68$. Hasil diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3,15 (lihat pada lampiran f_{tabel}).

d. Menentukan kriteria pengujian

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($52,262 > (3,15)$) maka H_0 ditolak. Keputusan pengujian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh antara regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

B. Pembahasan

1. Gambaran Regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berkategori sedang, dengan rincian terdapat 10 orang (14,08%) berada dalam kategori rendah, 48 orang (67,61%) berada dalam kategori sedang, dan 13 orang (18,31%) berada dalam kategori tinggi. yang berarti bahwa pengelolaan diri atau regulasi diri peserta didik dalam belajar tidak terlalu tinggi maupun tidak terlalu rendah.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian Rozanna Ika Agustiya yang berjudul “Hubungan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA 29 Jakarta”, yang diperoleh hasil bahwa kondisi regulasi diri pada siswa SMA 9 Jakarta berkualifikasi tidak tinggi juga tidak rendah atau dengan kata lain berkategori sedang.¹

Apabila dihubungkan dengan regulasi diri dan dinamika peserta didik yang berada pada usia sekolah menengah (SMA/MA-sederajat) yaitu, pada fase ini anak

¹Rozanna Ika Agustiya, “ Hubungan Regulasi Diri dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA 29 Jakarta”. (Fakultas Psikologi Universitas Islam Syarif Khidayatullah Jakarta, 2008), Skripsi, h. 66.

berada pada masa remaja atau pubertas/adoleses. Masa remaja merupakan masa peralihan atau transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa dan puncak perkembangan aspek kepribadian terjadi pada masa ini.² Karakteristik perkembangan anak usia sekolah menengah dilihat dari 2 aspek yaitu perkembangan intelektual dan perkembangan sosial dan moral. Profil aspek perkembangan intelektual siswa SLTA/ sederajat yaitu mampu mengoprasikan kaidah-kaiadah logika formal disertai kemampuannya membuat generalisasi yang lebih kondusif dan komprehensif, sedangkan profil perkembangan sosial dan moral dapat dilihat dari 3 ciri khas dari anak usia sekolah menengah yaitu egosentrisme, berperilaku mengikuti bayangan/sosok gengnya dan ketergantungan kepada kelompok sebaya.³ Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara aspek-aspek regulasi diri yaitu personal, perilaku belajar dan lingkungan belajar sangat berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan peserta didik pada usia sekolah menengah dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada pada kategori sedang, dengan rincian terdapat 8 orang (11,27%) berada dalam kategori rendah, 54 orang (76,06%) berada dalam kategori sedang, dan 9 orang (12,68%) berada dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba memiliki motivasi belajar berkategori sedang.

² Mulyani S dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik* (Cet. 19; Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 4.3).

³ Mulyani S dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik* (Cet. 19; Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 4.6-4.10 .

Gambaran motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba yang berkategori sedang, juga hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Daus yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo”, dimana motivasi belajar siswa pada sekolah tersebut berada dalam kualifikasi sedang sampai tinggi.⁴ Hal tersebut sesuai dengan teori motivasi yang di ungkapkan oleh Keller yang mengatakan bahwa prestasi harus dilalui dengan memiliki motivasi dalam belajar sebab dengan adanya motivasi dalam belajar berarti ada kemauan, kebutuhan, hasrat dan dorongan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang dirangkum menjadi 4 aspek motivasi yaitu perhatian (*attention*) peserta didik didorong oleh rasa ingin tahu, relevansi (*relevance*) erat hubungannya antara bahan ajar dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, kepercayaan diri (*onvidance*) indikator dari kepercayaan diri ini meliputi berani mengungkapkan pendapat dalam belajar serta kepuasan (*saticfaction*).⁵

Apabila dihubungkan antara motivasi belajar dan dinamika peserta didik pada usia sekolah menengah (SMA/MA-sederajat) yang masa perkembangannya termasuk pada fase remaja. Fase remaja merupakan masa perkembangan yang dimulai dari usia 15-18 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa.⁶ Ada beberapa tugas perkembangan masa remaja salah satu diantaranya adalah

⁴Firdaus Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo”(Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar), h. 251. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 19 No. 2 Oktober 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/121034-ID-pengaruh-kecerdasan-emosional-eq-dan-mot.pdf>. (5 April 2018).

⁵ Keller, J.M. *Motivational Design For Learning And Performance: The ARCS* (New York: Springer, 2010), h. 45.

⁶ Hurlock, Elizabeth, *Developmental Psykology*, Ter. Istiwidayanti dan Soedjarwo, *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga,1980), h. 56.

mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep serta memperoleh seperangkat nilai dan sistem sebagai pedoman berperilaku,⁷ apabila dikaitkan dengan motivasi belajar, maka motivasi hakekatnya mendorong siswa untuk dapat melakukan perilaku, termasuk juga dalam belajar. Peserta didik bergerak untuk memperoleh hasil belajar yang baik jika memiliki motif yang kuat, sehingga motivasi memiliki peran yang penting untuk membuat peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik.⁸

3. Gambaran Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada dalam kategori tinggi, dengan diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang nilainya berada pada kategori sangat rendah dan sedang, 3 orang (4,2%) berada dalam kategori rendah, 21 orang (29,6%) berada dalam kategori tinggi dan 47 orang (66,2%). Kondisi tersebut sesuai dengan dokumentasi yang Peneliti peroleh pada tanggal 29 November 2018 yaitu berupa laporan hasil belajar semester Ganjil didalamnya tergambar jelas bahwa hasil belajar peserta didik memang bisa dikategorikan tinggi karena melebihi batas KKM mata pelajaran biologi yaitu 75, hanya beberapa peserta didik saja yang memperoleh hasil belajar yang rendah.

⁷Mulyani S dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik* (Cet. 19; Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 1.17.

⁸Sofyan Adiputra dan Mujiyati, "Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis", (STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung, 2017), Konselor Volume 6 Nomor 4, ISSN: 1412-9760, h. 154.<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>. (7 Agustus 2018).

4. Pengaruh Regulasi diri (*Self Regulation*) terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Bulukumba dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI MIA dan telah dianalisis menggunakan *spss versi 20.0* yaitu uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi berada pada taraf 5% karena nilai $P = 0,000 < 0,05$, hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima atau terjawab

Nilai R^2 (*R square*) menunjukkan angka 0,580, yang berarti bahwa 58% hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dijelaskan atau dipengaruhi oleh regulasi diri (*self regulation*) dan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi regulasi diri (*self regulation*) maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zimmerman bahwa siswa disebut memiliki regulasi diri dalam belajar jika memiliki peran aktif dalam mengarahkan dirinya, menginstruksikan diri, dan mengevaluasi diri dalam belajar untuk mencapai tujuan akademisnya.⁹ Juga diperkuat oleh hasil penelitian oleh Eka Damayanti yang mendapatkan hasil bahwa belajar berdasar regulasi diri dan penyesuaian diri terbukti secara bersama-sama memiliki peran yang

⁹ Barry J Zimmerman, "A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning" *Journal Of Educational Psychology*. Graduate School and University Center City University of New York 81 no. 3, (1989): h. 329.

signifikan.¹⁰ Didukung pula oleh hasil penelitian dalam Skripsi Nur Khayati yang diperoleh hasil hubungan yang positif antara regulasi diri dengan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat regulasi diri yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya.¹¹

5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dianalisis menggunakan *spss versi 20.0* yaitu uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi berada pada taraf 5% karena nilai $P = 0,000 < 0,05$, hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima atau terjawab

Nilai R^2 (*R square*) menunjukkan angka 0,506, yang berarti bahwa 50,6% hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dijelaskan atau dipengaruhi oleh motivasi belajar dan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba..

¹⁰Eka Damayanti, "Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri Dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswi Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yogyakarta" (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2015), h. . 66. *Jurnal Biotek* 3 NO. 2 Desember 2015. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/1023/993>. (29 Juli 2018).

¹¹Nur Khayati, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta" (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), Skripsi, h. 73. jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/14393 (1 Januari 2018).

Hasil penelitian yang diperoleh didukung oleh penelitian terdahulu oleh Firdaus Daud yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 3 Palopo menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa SMAN 3 Palopo.¹² Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahdania, Ulfiani Rahman dan Sri Sulasteri pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai, diperoleh hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dapat membuatnya lebih aktif belajar untuk memperoleh pengetahuan dan memperoleh hasil belajar yang tinggi.¹³

Motivasi belajar adalah suatu daya dalam mental peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan belajar yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien untuk meraih suatu hasil atau prestasi yang dikehendaki terutama dalam pembelajaran.¹⁴

¹²Firdaus Daud, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo"(Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar), h. 251. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 19 No. 2 Oktober 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/121034-ID-pengaruh-kecerdasan-emosional-eq-dan-mot.pdf>.(5 April 2018).

¹³Wahdania, Ulfiani Rahman dan Sri Sulasteri, "Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai", (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017). h. 79. Ma-Pan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran p-ISSN: 2354-6883; e-ISSN: 2581-172X Volume 5, Nomor 1, Juni 2017. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/download/2851/3014>.(30 Juli 2018).

¹⁴ M. Yusuf T, *Teori Belajar dalam Praktek* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 193-195.

6. Pengaruh Regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Bulukumba dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI MIA dan telah dianalisis menggunakan *spss versi 20.0* yaitu uji regresi ganda diperoleh nilai signifikansi berada pada taraf 5% karena nilai $P = 0,000 < 0,05$, dan nilai t untuk regresi ganda yaitu 4,150 untuk regulasi diri dan 2,095 untuk motivasi belajar. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima atau terjawab. Kemudian nilai *Adjusted R² (R Square)* sebesar 0,594 yang berarti bahwa 59,4 % hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba ditentukan oleh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 40,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, hal ini berarti bahwa semakin positif regulasi diri dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah H_0 (hipotesis nol) ataukah H_1 (hipotesis alternatif) yang diterima dalam penelitian ini. Dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dan hasil yang diperoleh nilai F dari hasil perhitungan (F_{hitung}) lebih besar dari pada nilai F yang diperoleh dari tabel distribusi F (F_{tabel}) dengan taraf signifikansi 5% ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu $52,262 > 3,15$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MAN 1 Bulukumba.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Radinal Mukhtar di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Budaya Musik peserta didik kelas X SMA 1 Piri.¹⁵ Didukung pula oleh Nitya Apranadyanti dalam penelitiannya yang berjudul hubungan antara regulasi diri dan motivasi berprestasi diperoleh hasil bahwa variabel regulasi diri dapat memprediksi variasi yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi, yang dapat membuktikan bahwa regulasi diri yang baik dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.¹⁶

Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar merupakan dua aspek yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Regulasi diri (*self regulation*) dapat dilihat dari aspek personal, aspek perilaku belajar dan aspek lingkungan belajar. Dengan melihat aspek-aspek tersebut, seorang pendidik akan dapat mengetahui seberapa besar regulasi diri peserta didik berpengaruh terhadap proses pembelajarannya dan menyusun strategi untuk meningkatkan regulasi diri (*self regulation*) peserta didik karena peserta didik yang tidak memiliki regulasi didalam menopang proses pembelajarannya maka tidak akan mampu menumbuhkan rasa percaya diri untuk meraih target belajar yang dikehendaki juga melakukan evaluasi diri dan mengelola lingkungan belajarnya

¹⁵Radinal Mukhtar, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta” (Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.,2015), Skripsi, h. 54. <http://eprints.uny.ac.id/18297/>.(10 Juli 2018)

¹⁶Nitya Apranadyanti, “Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang” (Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro,2010), Skripsi, h. 20. <https://core.ac.uk/download/pdf/11711223.pdf> (23 November 2017).

sehingga akan mendapatkan pengetahuan yang akan seharusnya ia dapatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sementara itu, Motivasi Belajar tidak kalah penting dari regulasi diri (*self regulation*), peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan menyusun perencanaan pembelajaran, memantau setiap langkah pembelajarannya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab dan mengevaluasi hasil belajar tersebut. Hal ini tentunya akan berdampak positif bagi hasil belajarnya sehingga diharapkan pendidik bisa menyusun rencana dan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Regulasi diri (*self regulation*) peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu 10 orang (14,08%) berada dalam kategori rendah, 48 orang (67,61%) berada dalam kategori sedang, dan 13 orang (18,31%) berada dalam kategori tinggi di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.
2. Motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu 3 orang (4,2%) berada dalam kategori rendah, 21 orang (29,6%) berada dalam kategori tinggi, dan 47 orang (66,2%) berada dalam kategori tinggi di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.
3. Hasil belajar biologi Peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu 11 orang (20,37%) berada dalam kategori sedang, 14 orang (25,93%) berada dalam kategori tinggi dan 29 orang (53,70%) berada dalam kategori sangat tinggi serta tidak ada peserta didik yang nilainya berada pada kategori kategori sedang ataupun sangat rendah.
4. Regulasi diri (*self regulation*) memberikan pengaruh signifikan sebesar 58% terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, gaya belajar, media pembelajaran, kepribadian,

tingkat intelegensi peserta didik, minat peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, dan juga kondisi psikologis serta kondisi keluarga.

5. Motivasi belajar memberikan pengaruh signifikan sebesar 50,6 % terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, gaya belajar, media pembelajaran, kepribadian, tingkat intelegensi peserta didik, minat peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, dan juga kondisi psikologis serta kondisi keluarga.
6. Regulasi diri (*self regulation*) dan Motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan dan nyata sebesar 59,4% terhadap hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dan sisanya sebesar 40,6% ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $(52,262) > (3,15)$.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, agar mengembangkan serta mengaktifkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar agar cita-cita dapat terwujud dan hasil belajar pun semakin meningkat bukan hanya dalam mata pelajaran biologi tetapi juga mata pelajaran yang lain.
2. Bagi pendidik diharapkan agar lebih mengetahui seberapa besar regulasi diri dan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik sehingga dapat menyusun rencana proses pembelajaran yang dapat meningkatkan serta

mengaktifkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian ini hendaknya peneliti menambahkan proses observasi dan wawancara dalam proses pengambilan data yang disertai dengan pedomannya., karena regulasi diri dan motivasi belajar merupakan hal yang subjektif sehingga memerlukan analisa mendalam. Juga kiranya untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada subjek yang lebih besar dari penelitian ini dan pada mata pelajaran yang berbeda. Diharapkan pula untuk berkoordinasi dan bekerjasama dengan psikolog dalam pengembangan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra Sofyan, dan Mujiyati. Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis, STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Konselor Volume 6 Nomor 4, ISSN: 1412-9760, 2017. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>.(7 Agustus 2018).
- Apranadyanti, Nitya. Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2010. <https://core.ac.uk/download/pdf/11711223.pdf> (23 November 2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arjanggi, Ruseno dan Erni Agustina Setiowati. Meningkatkan Belajar Berdasar Regulasi Diri Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Fakultas Psikologi Universitas Sultan Agung Semarang. Makara Seri Sosial Humaniora, 17(1).55-56. DOI: 10.7454/mssh. V17i1.1801. hubsasia.ui.ac.id/download/article/182.(23 Maret 2018).
- Arsyad Aisyah dan Marwati. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Terkait Tentang Jurusan*. Makassar : Alauddin University Press, 2012.
- Astutik, Widiya Efi dkk, *Studi Tentang Regulasi Diri Dalam Belajar, efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Matematika*, Kajian Ilmiah Psikologi- No. 2, vol. 1. 2012. journal.unika.ac.id/index.php/pre/article/download/283/274.(26 Desember 2017).
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia:Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2008.
- Bandura, Albert. *Social Foundations Of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice Hall : Inc. Englewood Cliffs, 1986.
- Damayanti, Eka. Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri Dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswi Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. Jurnal Biotek Vol.3 NO. 2, 2015. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/1023/993>.(29 Juli 2018).
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.

- Daud, Firdaus. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 19 No.2 Oktober, 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/121034-ID-pengaruh-kecerdasan-emosional-eq-dan-mot.pdf>. (5 April 2018).
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Feist, Jess & Feist Gregory J. *Teori Kepribadian*. Edisi 7; Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Fitriya dan Lukmawati. Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. Jurnal Psikologi Islami Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, vol. 2 no. 1, 2016. jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/1058 (2 Oktober 2017).
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hermita, Resty. Hasil Belajar Kognitif Biologi Diprediksi dari Emotional Quotient (EQ) dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Biologi, vol 4 no. 2 (Mei 2012), h. 91. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bio/article/view/1420/1001>. (1 Oktober 2017).
- Hurlock, Elizabeth, *Developmental Psychology*, Ter. Istiwidayanti dan Soedjarwo, *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Ibrahim, Nurdin. Hubungan antara Belajar Mandiri dan Motivasi Berperestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) 15, no. 1, 2012.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Kadir, Abdul et al., eds, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Kalenda, Jan & Sona Vavrova. *Self-regulated Learning in Students of Helping Professions*, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* © 2016 Published by Elsevier Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license, 2016. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>. (5 Agustus 2017)

- Keller, J.M. *Motivational Design For Learning And Performance: The ARCS*. New York: Springer, 2010.
- Khayati , Nur. Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Cerdas Istimewa SMA Negeri 5 Yogyakarta. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015. jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/14393 (1 Januari 2018).
- Khusna, Rikado Nila. *Pengaruh Regulasi diri dan Kehadiran Siswa terhadap Hasil Belajar*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2013.
- Kramarski , B. & T. Michalsky. *Investigating Presevice Teacher's Professional Growth in Self-Regulated Learning Environment*. *Journal Of Educational Psychology*, (Vol 101(1), 2009).
- Mania, Sitti. *Meodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Mardapi, Djemari. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Mukhtar Radinal. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. <http://eprints.uny.ac.id/18297/>. (10 Juli 2018).
- Mustami, Muh. Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Nafisah, Durrotun. Identifikasi Kesulitan Belajar MIA Biologi Siswa Kelas IX SMPN 5 Ungaran. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang, 2011. <http://lib.unnes.ac.id/11193/1/10057.pdf>
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Cet I; Bumi Aksara, [t. th.].
- Natsir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Nuryani R. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Cet: I; Malang: UM Press, 2005.
- Ormrod Ellis Jeanne. *Psikologi pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Edisi 7; Jakarta; Erlangga, 2009
- Pidarta , Made. *Landasan Kependidikan : Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Cet. 1; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Pintrich, P., & De Groot, E. *Motivational and self-regulated learning components of classroom academic* . American Psychological Association, 1990.

- Punhagui , Chimentão Giovana & Nadia Aparecida de Souza. Self-Regulation In The Learning Process: Actions through Self-Assessment Activities with Brazilian Students, Journal International Education Studies;ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039 Published by Canadian Center of Science and Education. Vol. 6, No. 10; 2013.
- Rahman Ulfiani, dkk. Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Ma-Pan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran p-ISSN: 2354-6883; e-ISSN: 2581-172X Volume 5, Nomor 1, 2017.<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/download/2851/3014>.(30 Juli 2018).
- Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Santrock , John W. *Educational Psychology, 2nd Edition (Psikologi Pendidikan Edisi Kedua)*, ter. Tri Wibiwo BS (Cet. VI; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali, 2012.
- Sari, Suci Wulan. Pengaruh Model Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Hasil Belajar Fisika pada Siswa SMP Swasta di Kecamatan Medan Area. , Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, vol. 9 no. 1 (Juni 2012). digilib.unimed.ac.id/676/. (5 April 2018) .
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Misbah Vol. II*. Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Raja Grafindo Pusaka, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2016

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujono, Anas, *Statistic Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Sumantri Mulyani, dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Suprihatin, Sitti. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*. ISSN:2442-9449 Vol.3. no 1, 2015. <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/144/115>. (23 Oktober 2017)
- Syah,Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet VI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Tekeng , Yunus St. Nurjannah. *Belajar Berdasar Regulasi Diri Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Lentera Pendidikan* Vol. 18 no. 3, 2015. https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/101uuupendjournal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/682 (5 Agustus 2017).
- Tim Dosen UIN Alauddin Makassar. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian)*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Wicaksana , Baratama. *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Prodi BK UNY*, Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Yaumi, Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Yusuf T, M. *Teori Belajar dalam Praktek*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Zimmerman Barry J. *A Social Cognitive Of Self-Regulated academic Learning*. *Journal Of Educational Psychology*. Vol. 81 no. 3, 1989.

**PENGARUH REGULASI DIRI (*SELF REGULATION*) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BIOLOGI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA MAN 1 BULUKUMBA**

LAMPIRAN

OLEH

RESKI HASTUTI

20500114026

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR

2018

M A K A S S A R

LAMPIRAN 1



A. VALIDASI DAN RELIABILITAS REGULASI DIRI

1. VALIDASI

No Butir	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,164	$<0,234$	Tidak Valid
2	0,382	$\geq 0,234$	Valid
3	0,534	$\geq 0,234$	Valid
4	0,265	$\geq 0,234$	Valid
5	0,156	$<0,234$	Tidak Valid
6	0,489	$\geq 0,234$	Valid
7	0,544	$\geq 0,234$	Valid
8	0,483	$\geq 0,234$	Valid
9	0,438	$\geq 0,234$	Valid
10	0,259	$\geq 0,234$	Valid
11	0,479	$\geq 0,234$	Valid
12	0,067	$<0,234$	Tidak Valid
13	0,375	$\geq 0,234$	Valid
14	0,463	$\geq 0,234$	Valid
15	0,594	$\geq 0,234$	Valid
16	0,629	$\geq 0,234$	Valid
17	0,432	$\geq 0,234$	Valid
18	0,505	$\geq 0,234$	Valid
19	0,442	$\geq 0,234$	Valid

20	0,213	$\geq 0,234$	Valid
21	0,437	$\geq 0,234$	Valid
22	0,342	$\geq 0,234$	Valid
23	0,289	$\geq 0,234$	Valid
24	0,523	$\geq 0,234$	Valid
25	-0,004	$< 0,234$	Tidak Valid
26	0,244	$\geq 0,234$	Valid
27	0,370	$\geq 0,234$	Valid
28	0,457	$\geq 0,234$	Valid
29	0,430	$\geq 0,234$	Valid
30	0,553	$\geq 0,234$	Valid
31	0,326	$\geq 0,234$	Valid

Keterangan : *r* tabel (0,234)

Correlations

[illegible]

Pearson Correlation	-.216	-.036	-.050	-.017	1	.112	-.077	-.130	.031	.042	.055	.084	-.002	-.052	.075	.258 ⁺	.196	-.033	.273 ⁺	-.195	-.210	-.065	-.188	.121	.069	-.061	-.082	.237 ⁺	-.058	.271 ⁺	-.005	.156
Sig. (2-tailed)	.071	.769	.676	.890		.355	.525	.280	.796	.730	.650	.487	.987	.670	.536	.030	.102	.785	.021	.103	.079	.587	.116	.316	.566	.614	.498	.046	.631	.022	.966	.192
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.134	.102	.039	-.025	.112	1	.096	.425 ^{***}	.202	-.074	.283 ⁺	-.157	.038	.145	.247 ⁺	.407 ^{***}	.188	.232	.341 ^{***}	.098	.248 ⁺	.276 ⁺	.023	.255 ⁺	.019	.123	.096	.236 ⁺	.163	.203	.208	.489 ^{***}
Sig. (2-tailed)	.270	.405	.748	.836	.355		.434	.000	.093	.544	.017	.196	.758	.232	.040	.000	.120	.053	.004	.422	.038	.021	.847	.033	.875	.309	.429	.049	.178	.093	.084	.000
N	70	69	70	70	70	70	69	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
Pearson Correlation	-.035	.178	.227	.156	-.077	.096	1	.287 ⁺	.296 ⁺	.085	.460 ^{***}	-.216	.386 ^{***}	.288 ⁺	.322 ^{***}	.252 ⁺	.043	.383 ^{***}	.032	.254 ⁺	.188	.094	.333 ^{***}	.132	-.174	.189	.504 ^{***}	.109	.191	.373 ^{***}	.318 ^{***}	.544 ^{***}
Sig. (2-tailed)	.774	.140	.059	.198	.525	.434		.016	.013	.486	.000	.073	.001	.015	.007	.035	.723	.001	.792	.034	.120	.437	.005	.276	.150	.118	.000	.370	.113	.001	.007	.000
N	70	70	70	70	70	69	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
Pearson Correlation	.066	.145	.263 ⁺	-.131	-.130	.425 ^{***}	.287 ⁺	1	.262 ⁺	-.048	.403 ^{***}	-.193	.279 ⁺	.129	.137	.340 ^{***}	.001	.241 ⁺	.118	.394 ^{***}	.076	.010	.207	.190	-.102	-.028	.286 ⁺	.158	.281 ⁺	.422 ^{***}	.316 ^{***}	.483 ^{***}
Sig. (2-tailed)	.584	.230	.027	.276	.280	.000	.016		.027	.691	.000	.107	.018	.283	.254	.004	.994	.043	.327	.001	.530	.933	.083	.112	.396	.816	.016	.189	.018	.000	.007	.000
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.195	.279 ⁺	.144	.198	.031	.202	.296 ⁺	.262 ⁺	1	-.008	.396 ^{***}	-.242 ⁺	.095	.009	.314 ⁺	.400 ^{***}	.242 ⁺	.126	.037	.183	.064	.095	.169	.130	-.243 ⁺	.016	.163	-.086	.038	.183	.276 ⁺	.438 ^{***}
Sig. (2-tailed)	.103	.020	.232	.099	.796	.093	.013	.027		.948	.001	.042	.431	.942	.008	.001	.042	.294	.760	.127	.598	.433	.159	.282	.041	.892	.173	.473	.752	.127	.020	.000
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	-.144	-.070	.156	.136	.042	-.074	.085	-.048	-.008	1	.033	.024	.197	.135	.049	.136	.078	.209	.037	-.099	.139	.157	.165	.016	.198	.175	.041	.354 ^{***}	-.064	.102	-.044	.259 ⁺
Sig. (2-tailed)	.231	.564	.194	.259	.730	.544	.486	.691	.948		.783	.842	.100	.261	.683	.258	.516	.081	.762	.413	.247	.190	.168	.892	.098	.145	.736	.002	.595	.396	.718	.029

Pearson Correlation	-.004	.170	.206	.286 ⁺	.258 ⁺	.407 ^{**}	.252 ⁺	.340 ^{**}	.400 ^{**}	.136	.242 ⁺	-.173	.322 ^{**}	.083	.184	1	.343 ^{**}	.126	.542 ^{**}	-.157	.079	.158	-.033	.366 ^{**}	-.125	.262 ⁺	.132	.341 ^{**}	.323 ^{**}	.304 ⁺	.173	.629 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.975	.160	.084	.016	.030	.000	.035	.004	.001	.258	.042	.149	.006	.491	.124	.003	.294	.000	.192	.512	.187	.783	.002	.301	.027	.273	.004	.006	.010	.150	.000	
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.044	.294 ⁺	.192	.077	.196	.188	.043	.001	.242 ⁺	.078	.135	.234 ⁺	.078	.253 ⁺	.212	.343 ^{**}	1	-.059	.421 ^{**}	-.172	.152	.073	-.087	.452 ^{**}	-.084	.156	-.157	.342 ^{**}	.065	.187	-.177	.432 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.715	.014	.109	.525	.102	.120	.723	.994	.042	.516	.261	.049	.516	.033	.076	.003	.625	.000	.151	.206	.546	.472	.000	.489	.195	.190	.003	.593	.119	.140	.000	
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.030	.174	.264 ⁺	.218	-.033	.232	.383 ^{**}	.241 ⁺	.126	.209	.126	-.082	.227	.298 ⁺	.341 ^{**}	.126	-.059	1	.005	.124	.250 ⁺	.226	.295 ⁺	.125	-.019	.205	.372 ^{**}	.227	.219	.297 ⁺	.124	.505 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.802	.150	.026	.068	.785	.053	.001	.043	.294	.081	.295	.495	.057	.012	.004	.294	.625	.964	.304	.036	.058	.013	.298	.873	.086	.001	.057	.067	.012	.304	.000	
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	-.180	.131	.088	.117	.273 ⁺	.341 ^{**}	.032	.118	.037	.037	.067	-.016	.231	.161	.193	.542 ^{**}	.421 ^{**}	.005	1	-.173	.251 ⁺	.093	-.352 ^{**}	.462 ^{**}	.051	.206	-.065	.384 ^{**}	.338 ^{**}	.137	-.136	.442 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.133	.279	.463	.331	.021	.004	.792	.327	.760	.762	.580	.894	.052	.181	.106	.000	.000	.964	.149	.034	.440	.003	.000	.674	.085	.592	.001	.004	.256	.260	.000	
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.047	.208	.103	-.176	-.195	.098	.254 ⁺	.394 ^{**}	.183	-.099	.113	-.206	.010	.110	.350 ^{**}	-.157	-.172	.124	-.173	1	.159	.077	.292 ⁺	.013	.032	-.065	.174	-.133	.149	.183	.248 ⁺	.213
Sig. (2-tailed)	.697	.084	.394	.143	.103	.422	.034	.001	.127	.413	.347	.085	.931	.361	.003	.192	.151	.304	.149	.186	.525	.014	.912	.793	.588	.146	.271	.214	.127	.037	.075	
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.070	.115	.344 ^{**}	.020	-.210	.248 ⁺	.188	.076	.064	.139	.102	.133	.108	.435 ^{**}	.351 ^{**}	.079	.152	.250 ⁺	.251 ⁺	.159	1	.277 ⁺	-.031	.096	.261 ⁺	.122	.017	.210	.185	-.034	.128	.437 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.559	.343	.003	.870	.079	.038	.120	.530	.598	.247	.399	.267	.370	.000	.003	.512	.206	.036	.034	.186	.020	.795	.428	.028	.311	.889	.078	.122	.777	.287	.000	

N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	-.059	.010	.043	.270 ⁺	-.065	.276 ⁺	.094	.010	.095	.157	.114	-.156	.107	.264 ⁺	.244 ⁺	.158	.073	.226	.093	.077	.277 ⁺	1	.069	-.001	-.130	.267 ⁺	.120	.137	.195	.084	.121	.342 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.623	.932	.721	.023	.587	.021	.437	.933	.433	.190	.342	.194	.376	.026	.040	.187	.546	.058	.440	.525	.020		.569	.995	.281	.024	.319	.256	.103	.488	.313	.004
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.118	.165	.293 ⁺	.001	-.188	.023	.333 ^{**}	.207	.169	.165	.115	-.017	.061	.049	.322 ^{**}	-.033	-.087	.295 ⁺	-.352 ^{**}	.292 ⁺	-.031	.069	1	.077	.010	-.008	.298 ⁺	.074	-.070	.329 ^{**}	.300 ⁺	.289 ⁺
Sig. (2-tailed)	.327	.173	.013	.991	.116	.847	.005	.083	.159	.168	.341	.886	.614	.687	.006	.783	.472	.013	.003	.014	.795	.569		.525	.936	.947	.012	.542	.559	.005	.011	.014
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.278 ⁺	.332 ^{**}	.165	.063	.121	.255 ⁺	.132	.190	.130	.016	.098	.033	.137	.134	.269 ⁺	.366 ^{**}	.452 ^{**}	.125	.462 ^{**}	.013	.096	-.001	.077	1	.006	-.062	.190	.344 ^{**}	.229	.207	.109	.523 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.019	.005	.168	.600	.316	.033	.276	.112	.282	.892	.417	.786	.255	.264	.023	.002	.000	.298	.000	.912	.428	.995	.525		.961	.606	.113	.003	.055	.083	.363	.000
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	-.100	-.089	.084	-.090	.069	.019	-.174	-.102	-.243 ⁺	.198	-.110	.098	-.070	.012	-.139	-.125	-.084	-.019	.051	.032	.261 ⁺	-.130	.010	.006	1	.083	-.083	.113	-.008	-.211	-.090	-.004
Sig. (2-tailed)	.405	.465	.487	.457	.566	.875	.150	.396	.041	.098	.363	.418	.559	.919	.249	.301	.489	.873	.674	.793	.028	.281	.936	.961		.492	.492	.346	.947	.078	.455	.975
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	-.241 ⁺	.249 ⁺	.020	.207	-.061	.123	.189	-.028	.016	.175	-.075	.060	.091	.026	.035	.262 ⁺	.156	.205	.206	-.065	.122	.267 ⁺	-.008	-.062	.083	1	-.083	.063	.207	-.050	-.149	.244 ⁺
Sig. (2-tailed)	.043	.037	.868	.083	.614	.309	.118	.816	.892	.145	.534	.621	.449	.833	.772	.027	.195	.086	.085	.588	.311	.024	.947	.606	.492		.489	.601	.083	.678	.214	.041

N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.157	.112	.081	.010	-.082	.096	.504**	.286*	.163	.041	.378**	-.283*	.157	.044	.167	.132	-.157	.372**	-.065	.174	.017	.120	.298*	.190	-.083	-.083	1	.050	.092	.284*	.366**	.370**
Sig. (2-tailed)	.191	.355	.504	.934	.498	.429	.000	.016	.173	.736	.001	.017	.190	.714	.163	.273	.190	.001	.592	.146	.889	.319	.012	.113	.492	.489		.677	.447	.016	.002	.002
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	-.095	-.005	.133	.027	.237**	.236*	.109	.158	-.086	.354**	.094	.157	.111	.275**	.072	.341**	.342**	.227	.384**	-.133	.210	.137	.074	.344**	.113	.063	.050	1	.118	.178	.032	.457**
Sig. (2-tailed)	.430	.970	.270	.824	.046	.049	.370	.189	.473	.002	.436	.192	.357	.020	.549	.004	.003	.057	.001	.271	.078	.256	.542	.003	.346	.601	.677		.327	.139	.794	.000
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.048	.164	.360**	.205	-.058	.163	.191	.281**	.038	-.064	.141	-.237*	.316**	.210	.191	.323**	.065	.219	.338**	.149	.185	.195	-.070	.229	-.008	.207	.092	.118	1	.111	.102	.430**
Sig. (2-tailed)	.692	.176	.002	.086	.631	.178	.113	.018	.752	.595	.242	.047	.007	.079	.110	.006	.593	.067	.004	.214	.122	.103	.559	.055	.947	.083	.447	.327		.358	.398	.000
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	-.009	.368**	.364**	.013	.271**	.203	.373**	.422**	.183	.102	.369**	.032	.110	.229	.349**	.304**	.187	.297*	.137	.183	-.034	.084	.329**	.207	-.211	-.050	.284*	.178	.111	1	.148	.553**
Sig. (2-tailed)	.940	.002	.002	.913	.022	.093	.001	.000	.127	.396	.002	.793	.363	.055	.003	.010	.119	.012	.256	.127	.777	.488	.005	.083	.078	.678	.016	.139	.358		.218	.000
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Pearson Correlation	.110	-.018	.134	.007	-.005	.208	.318**	.316**	.276*	-.044	.292*	-.359**	.173	-.055	.340**	.173	-.177	.124	-.136	.248*	.128	.121	.300*	.109	-.090	-.149	.366**	.032	.102	.148	1	.326**
Sig. (2-tailed)	.360	.885	.267	.953	.966	.084	.007	.007	.020	.718	.013	.002	.149	.646	.004	.150	.140	.304	.260	.037	.287	.313	.011	.363	.455	.214	.002	.794	.398	.218		.005

N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Pearson Correlation	.164	.382**	.534**	.265*	.156	.489**	.544**	.483**	.438**	.259*	.479**	-.067	.375**	.463**	.594**	.629**	.432**	.505**	.442**	.213	.437**	.342**	.289*	.523**	-.004	.244*	.370**	.457**	.430**	.553**	.326**	1
Sig. (2-tailed)	.171	.001	.000	.026	.192	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.576	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.075	.000	.004	.014	.000	.975	.041	.002	.000	.000	.000	.005	
N	71	70	71	71	71	70	70	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	69	97.2
	Excluded ^a	2	2.8
	Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.806	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir No. 1	90.83	75.205	.081	.	.806
Butir No. 2	90.48	72.488	.323	.	.796
Butir No. 3	90.01	70.926	.479	.	.790
Butir No. 4	90.86	73.920	.189	.	.801
Butir No. 5	90.51	75.195	.059	.	.808
Butir No. 6	90.30	71.038	.422	.	.792
Butir No. 7	90.33	70.196	.491	.	.789
Butir No. 8	89.94	71.261	.426	.	.792
Butir No. 9	90.96	70.689	.357	.	.795
Butir No. 10	90.20	74.223	.188	.	.801
Butir No. 11	90.13	71.350	.414	.	.793
Butir No. 12	90.93	78.480	-.164	.	.817

Butir No. 13	90.19	72.361	.304	.	.797
Butir No. 14	89.90	72.151	.411	.	.794
Butir No. 15	90.52	69.812	.537	.	.788
Butir No. 16	90.70	68.097	.573	.	.784
Butir No. 17	90.62	70.062	.342	.	.796
Butir No. 18	90.35	70.613	.448	.	.791
Butir No. 19	90.68	70.250	.359	.	.794
Butir No. 20	89.90	74.681	.133	.	.803
Butir No. 21	90.26	72.225	.375	.	.794
Butir No. 22	90.07	73.362	.277	.	.798
Butir No. 23	90.23	74.122	.225	.	.800
Butir No. 24	90.46	70.017	.455	.	.790
Butir No. 25	90.67	77.431	-.093	.	.812
Butir No. 26	90.64	74.029	.169	.	.802
Butir No. 27	90.36	72.352	.290	.	.797
Butir No. 28	90.43	71.161	.389	.	.793
Butir No. 29	90.42	72.424	.369	.	.795
Butir No. 30	90.00	70.265	.501	.	.789
Butir No. 31	90.29	73.238	.255	.	.799

Correlations

		Butir No. 1	Butir No. 2	Butir No. 3	Butir No. 4	Butir No. 5	Butir No. 6	Butir No. 7	Butir No.8	Butir No.9	Butir No.10	Butir No.11	Butir No.12	Butir No.13	Butir No.14	Butir No.15	Butir No.16	Butir No.17	Butir No.18	Butir No.19	Butir No.20	Butir No.21	Butir No.22	Butir No.23	Butir No.24	Butir No.25	Butir No.26	Butir No.27	Butir No.28	Butir No.29	Butir No.30	Butir No.31	Butir No.32	TOTAL
Butir No.1	Pearson Correlation	1	.401**	.024	-.116	.166	.341**	-.070	.170	.192	.304**	.224	.258*	.219	.087	.372**	.078	.030	.087	.159	.092	.067	.298*	.096	.005	-.025	-.025	.185	.195	.011	-.128	.098	.015	.357**
	Sig. (2-tailed)		.001	.841	.335	.167	.004	.564	.156	.109	.010	.060	.030	.067	.469	.001	.518	.806	.470	.186	.444	.576	.012	.426	.964	.839	.833	.123	.103	.927	.287	.415	.898	.002
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Butir No.2	Pearson Correlation	.401**	1	.041	-.158	.113	.101	-.035	.230	.107	.208	.379**	.383**	.236*	.139	.213	.216	.169	.007	.117	.200	.061	.305**	.036	.137	.122	.027	.267*	.322**	.078	.043	.061	-.052	.414**
	Sig. (2-tailed)	.001		.733	.188	.346	.400	.771	.054	.375	.082	.001	.001	.048	.248	.075	.071	.159	.951	.329	.095	.615	.010	.766	.255	.311	.820	.024	.006	.518	.721	.613	.668	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Butir No.3	Pearson Correlation	.024	.041	1	.193	-.063	-.097	.350**	.254*	.260*	.243*	.381**	.216	.190	.115	.156	.175	.204	.037	.119	.001	.239*	.161	.133	-.003	.136	.195	.086	-.043	.038	.073	.291*	-.099	.394**
	Sig. (2-tailed)	.841	.733		.107	.603	.422	.003	.033	.029	.041	.001	.071	.112	.338	.194	.145	.087	.759	.324	.995	.044	.181	.271	.983	.259	.104	.474	.720	.751	.545	.014	.411	.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Butir No.4	Pearson Correlation	-.116	-.158	.193	1	-.157	-.053	.126	.151	.237*	.059	-.023	-.183	.113	.235*	-.002	-.125	.117	.000	.180	.049	.174	.012	.236*	.163	.212	.310**	.041	.106	.208	.311**	.295*	.133	.286*
	Sig. (2-tailed)	.335	.188	.107		.190	.663	.296	.207	.046	.623	.847	.126	.348	.049	.986	.301	.333	.997	.134	.685	.147	.920	.048	.175	.076	.009	.735	.377	.082	.008	.012	.269	.015
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	
Butir No.5	Pearson Correlation	.166	.113	-.063	-.157	1	.306**	-.114	.277*	-.106	.086	.078	.020	.235*	.235*	.210	.217	.323**	.028	.180	.415**	-.100	.289*	.066	.288*	.070	.159	-.007	.334**	.208	.149	-.050	.253*	.380**
	Sig. (2-tailed)	.167	.346	.603	.190		.009	.344	.019	.378	.477	.518	.869	.048	.048	.079	.068	.006	.819	.133	.000	.404	.015	.586	.015	.561	.184	.955	.004	.082	.215	.680	.034	.001

[illegible]

[illegible]

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. VALIDASI DAN RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

1. VALIDASI

No Butir	r_{hitung}	Keterangan	Interpretasi
1	0,357	$\geq 0,234$	Valid
2	0,414	$\geq 0,234$	Valid
3	0,394	$\geq 0,234$	Valid
4	0,286	$\geq 0,234$	Valid
5	0,386	$\geq 0,234$	Valid
6	0,259	$\geq 0,234$	Valid
7	0,155	$< 0,234$	Tidak Valid
8	0,295	$\geq 0,234$	Valid
9	0,350	$\geq 0,234$	Valid
10	0,430	$\geq 0,234$	Valid
11	0,537	$\geq 0,234$	Valid
12	0,251	$\geq 0,234$	Valid

13	0,623	$\geq 0,234$	Valid
14	0,594	$\geq 0,234$	Valid
15	0,343	$\geq 0,234$	Valid
16	0,503	$\geq 0,234$	Valid
17	0,567	$\geq 0,234$	Valid
18	0,203	$< 0,234$	Tidak Valid
19	0,610	$\geq 0,234$	Valid
20	0,507	$\geq 0,234$	Valid
21	0,417	$\geq 0,234$	Valid
22	0,473	$\geq 0,234$	Valid
23	0,349	$\geq 0,234$	Valid
24	0,360	$\geq 0,234$	Valid
25	0,463	$\geq 0,234$	Valid
26	0,356	$\geq 0,234$	Valid
27	0,449	$\geq 0,234$	Valid
28	0,484	$\geq 0,234$	Valid

29	0,458	$\geq 0,234$	Valid
30	0,368	$\geq 0,234$	Valid
31	0,479	$\geq 0,234$	Valid
32	0,406	$\geq 0,234$	Valid

2. RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	69	97.2
Cases Excluded ^a	2	2.8
Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.806	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir No. 1	90.83	75.205	.081	.	.806
Butir No. 2	90.48	72.488	.323	.	.796
Butir No. 3	90.01	70.926	.479	.	.790
Butir No. 4	90.86	73.920	.189	.	.801
Butir No. 5	90.51	75.195	.059	.	.808
Butir No. 6	90.30	71.038	.422	.	.792
Butir No. 7	90.33	70.196	.491	.	.789
Butir No. 8	89.94	71.261	.426	.	.792
Butir No. 9	90.96	70.689	.357	.	.795
Butir No. 10	90.20	74.223	.188	.	.801
Butir No. 11	90.13	71.350	.414	.	.793
Butir No. 12	90.93	78.480	-.164	.	.817
Butir No. 13	90.19	72.361	.304	.	.797
Butir No. 14	89.90	72.151	.411	.	.794
Butir No. 15	90.52	69.812	.537	.	.788
Butir No. 16	90.70	68.097	.573	.	.784
Butir No. 17	90.62	70.062	.342	.	.796
Butir No. 18	90.35	70.613	.448	.	.791
Butir No. 19	90.68	70.250	.359	.	.794
Butir No. 20	89.90	74.681	.133	.	.803
Butir No. 21	90.26	72.225	.375	.	.794
Butir No. 22	90.07	73.362	.277	.	.798

Butir No. 23	90.23	74.122	.225	.	.800
Butir No. 24	90.46	70.017	.455	.	.790
Butir No. 25	90.67	77.431	-.093	.	.812
Butir No. 26	90.64	74.029	.169	.	.802
Butir No. 27	90.36	72.352	.290	.	.797
Butir No. 28	90.43	71.161	.389	.	.793
Butir No. 29	90.42	72.424	.369	.	.795
Butir No. 30	90.00	70.265	.501	.	.789
Butir No. 31	90.29	73.238	.255	.	.799

Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136

8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131

25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

LAMPIRAN 2

ANALISIS DESKRIPTIF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ANALISIS DESKRIPTIF

A. REGULASI DIRI (*SELF REGULATION*)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
regulasi.diri	71	38,00	73,00	111,00	93,4085	8,63974	74,645
Valid N (listwise)	71						

Statistics

regulasi.diri

N	Valid	71
	Missing	1

regulasi.diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
73,00	1	1,4	1,4	1,4
74,00	1	1,4	1,4	2,8
75,00	2	2,8	2,8	5,6
76,00	1	1,4	1,4	7,0
81,00	1	1,4	1,4	8,5
83,00	3	4,2	4,2	12,7
84,00	1	1,4	1,4	14,1
85,00	5	6,9	7,0	21,1
86,00	1	1,4	1,4	22,5
87,00	1	1,4	1,4	23,9
88,00	1	1,4	1,4	25,4
89,00	4	5,6	5,6	31,0
90,00	1	1,4	1,4	32,4
91,00	4	5,6	5,6	38,0
92,00	3	4,2	4,2	42,3
93,00	2	2,8	2,8	45,1
94,00	5	6,9	7,0	52,1
95,00	5	6,9	7,0	59,2
97,00	7	9,7	9,9	69,0
98,00	3	4,2	4,2	73,2
99,00	1	1,4	1,4	74,6
100,00	1	1,4	1,4	76,1

	101,00	1	1,4	1,4	77,5
	102,00	3	4,2	4,2	81,7
	103,00	4	5,6	5,6	87,3
	104,00	4	5,6	5,6	93,0
	105,00	2	2,8	2,8	95,8
	107,00	2	2,8	2,8	98,6
	111,00	1	1,4	1,4	100,0
	Total	71	98,6	100,0	
Missing	System	1	1,4		
Total		72	100,0		

B. MOTIVASI BELAJAR

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
motivasi.belajar	71	52,00	75,00	127,00	96,9718	9,22879	85,171
Valid N (listwise)	71						

Statistics		
motivasi.belajar		
N	Valid	71
	Missing	1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75,00	1	1,4	1,4	1,4
	79,00	1	1,4	1,4	2,8
	81,00	2	2,8	2,8	5,6
	82,00	1	1,4	1,4	7,0
	83,00	1	1,4	1,4	8,5
	84,00	1	1,4	1,4	9,9
	85,00	1	1,4	1,4	11,3
	86,00	1	1,4	1,4	12,7
	87,00	4	5,6	5,6	18,3
	89,00	3	4,2	4,2	22,5
	90,00	1	1,4	1,4	23,9
	91,00	1	1,4	1,4	25,4
	92,00	4	5,6	5,6	31,0
	93,00	1	1,4	1,4	32,4

94,00	2	2,8	2,8	35,2
95,00	3	4,2	4,2	39,4
96,00	5	6,9	7,0	46,5
97,00	3	4,2	4,2	50,7
98,00	3	4,2	4,2	54,9
99,00	3	4,2	4,2	59,2
100,00	1	1,4	1,4	60,6
101,00	6	8,3	8,5	69,0
102,00	3	4,2	4,2	73,2
103,00	5	6,9	7,0	80,3
104,00	2	2,8	2,8	83,1
105,00	3	4,2	4,2	87,3
107,00	1	1,4	1,4	88,7
108,00	1	1,4	1,4	90,1
109,00	2	2,8	2,8	93,0
110,00	1	1,4	1,4	94,4
111,00	2	2,8	2,8	97,2
115,00	1	1,4	1,4	98,6
127,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	71	98,6	100,0	
Missing System	1	1,4		
Total	72	100,0		

C. HASIL BELAJAR BIOLOGI

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
hasil.belajar.biologi	71	40,00	50,00	90,00	83,4366	7,77493	60,449
Valid N (listwise)	71						

Statistics

hasil.belajar.biologi

N	Valid	71
	Missing	1

hasil.belajar.biologi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50,00	3	4,2	4,2	4,2
70,00	1	1,4	1,4	5,6
75,00	2	2,8	2,8	8,5
80,00	1	1,4	1,4	9,9
82,00	5	6,9	7,0	16,9
83,00	7	9,7	9,9	26,8
Valid 84,00	5	6,9	7,0	33,8
85,00	20	27,8	28,2	62,0
86,00	3	4,2	4,2	66,2
87,00	13	18,1	18,3	84,5
88,00	8	11,1	11,3	95,8
90,00	3	4,2	4,2	100,0
Total	71	98,6	100,0	
Missing System	1	1,4		
Total	72	100,0		

LAMPIRAN 3

KATEGORISASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

KATEGORISASI

RENTANG	KATEGORI
$x < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$	Tinggi

Keterangan:

μ = rata-rata

σ = standar deviasi

A. KATEGORI REGULASI DIRI (*SELF REGULATION*)

$$\mu = 93,41$$

$$\sigma = 8,64$$

$$X < (93,41 - 1,0 \cdot 8,64)$$

$$X < (93,41 - 8,64)$$

$$X < 84,77 \quad (\text{KATEGORI RENDAH})$$

$$(93,41 - 1,0 \cdot 8,64) \leq x < (93,41 + 1,0 \cdot 8,64)$$

$$84,77 \leq x < 102,05 \quad (\text{KATEGORI SEDANG})$$

$$102,05 \leq x \quad (\text{KATEGORI TINGGI})$$

B. KATEGORI MOTIVASI BELAJAR

$$\mu = 96,98$$

$$\sigma = 9,23$$

$$X < (96,98 - 1,0 \cdot 9,23)$$

$$X < (96,98 - 9,23)$$

$$X < 84,18 \quad (\text{KATEGORI RENDAH})$$

$$(96,98 - 1,0. 9,23) \leq x < (93,41 + 1,0. 8,64)$$

$$84,18 \leq x < 106,21 \quad (\text{KATEGORI SEDANG})$$

$$106,21 \leq x \quad (\text{KATEGORI TINGGI})$$

C. KATEGORI HASIL BELAJAR BIOLOGI

$$\mu = 83,43$$

INTERVAL	KATEGORI
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 69	Sedang
70 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

LAMPIRAN 4

ANALISIS INFERENSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

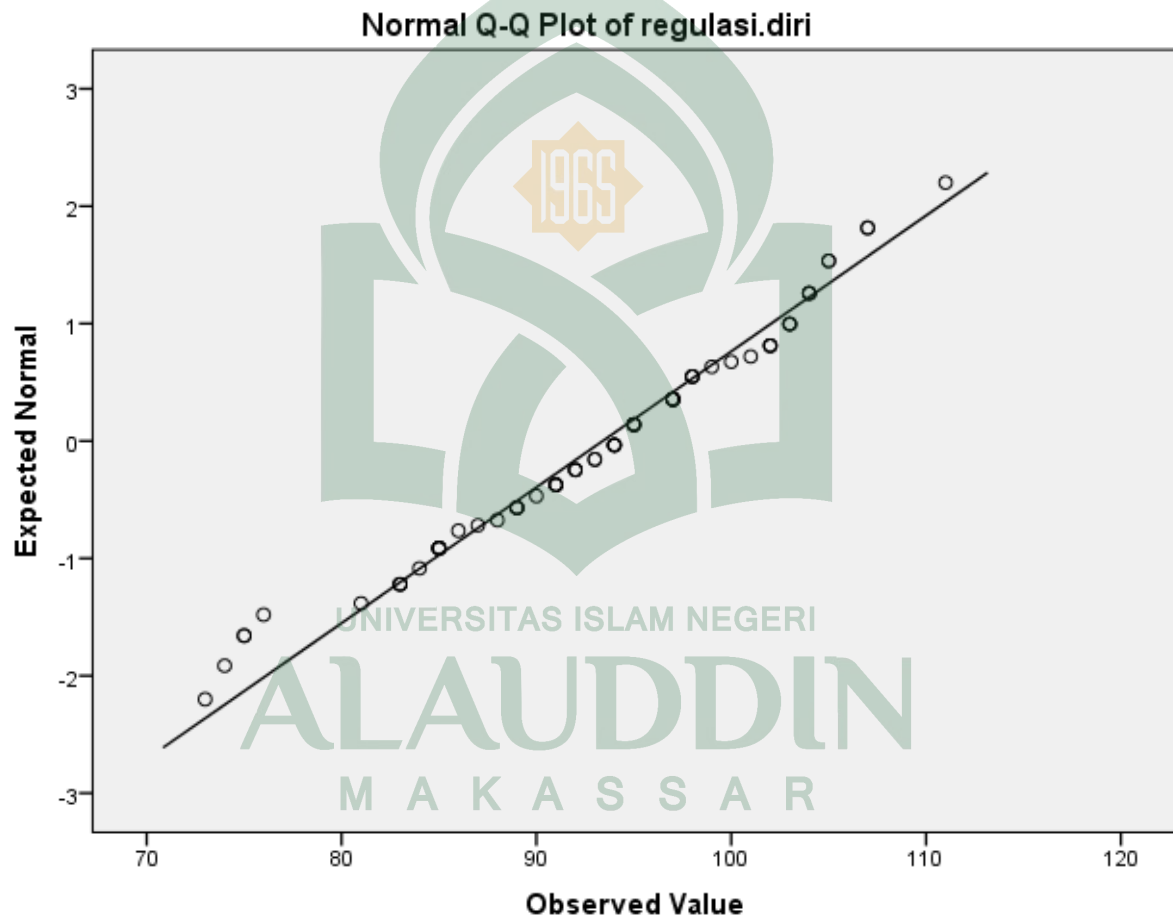
1. Uji Normalitas Regulasi Diri (*Self Regulation*)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
regulasi.diri	,077	71	,200 [*]	,972	71	,114

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

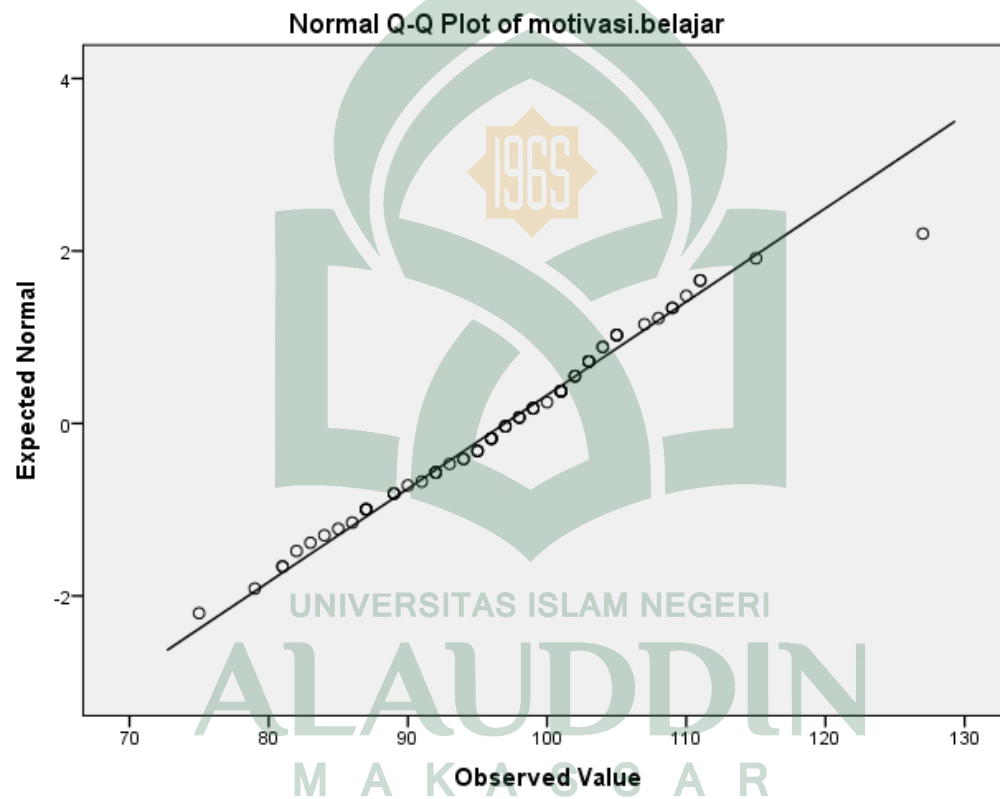


2. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi.belajar	,065	71	,200 [*]	,985	71	,548

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



3. Uji Normalitas Hasil Belajar Biologi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil.belajar.biologi	0,032	71	0,18	0,053	71	0,200

a. Lilliefors Significance Correction

4. Uji Linearitas

```
GET
FILE='E:\STUDY\SEMESTER 8\Skripsi\data tuti 4.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
MEANS TABLES=Hasil.Belajar.Biologi BY Regulasi.Diri Motivasi.Belajar
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Case Processing Summary

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		4021.098	28	143.611	28.672	.000
Hasil.Belajar.Biologi * Regulasi.Diri	Between Groups	2456.032	1	2456.032	490.350	.000
	Linearity	1565.066	27	57.965	11.573	.000
	Deviation from Linearity	210.367	42	5.009		
	Within Groups	4231.465	70			
Total						

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil.Belajar.Biologi * Regulasi.Diri	.762	.580	.975	.950

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil	(Combined)		4023.965	32	125.749	23.029	.000
.Bela	Between Groups	Linearity	2141.151	1	2141.151	392.114	.000
jar.Bi		Deviation from Linearity	1882.814	31	60.736	11.123	.000
ologi	Within Groups		207.500	38	5.461		
*							
Moti							
vasi.	Total		4231.465	70			
Belaj							
ar							

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil.Belajar.Biologi * Motivasi.Belajar	.711	.506	.975	.951

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

5. Uji Regresi

1. REGRESI SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	.762 ^a	.580	.574	5.07256	.580	95.451	1	69	.000

a. Predictors: (Constant), Regulasi.Diri

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2456.032	1	2456.032	95.451	.000 ^b
Residual	1775.433	69	25.731		
Total	4231.465	70			

a. Dependent Variable: Hasil.Belajar.Biologi

b. Predictors: (Constant), Regulasi.Diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.711 ^a	.506	.499	5.50403	.506	70.678	1	69	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi.Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2141.151	1	2141.151	70.678	.000 ^b
Residual	2090.314	69	30.294		
Total	4231.465	70			

a. Dependent Variable: Hasil.Belajar.Biologi

b. Predictors: (Constant), Motivasi.Belajar

REGRESI GANDA**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,778 ^a	,606	,594	4,95246	,606	52,262	2	68	,000

a. Predictors: (Constant), Motivasi.Belajar, Regulasi.Belajar

PERSAMAAN REGRESI GANDA**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,027	6,429		2,960	,004
1 Regulasi.Belajar	1,353	,326	1,504	4,150	,000
1 Motivasi.Belajar	,639	,305	,759	2,095	,040

a. Dependent Variable: Hasil.Belajar.Biologi

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



HASIL BELAJAR BIOLOGI
NILAI RAPORT SEMESTER I (GANJIL)

A. KELAS XI MIA 1

NO.	NAMA	NILAI
1.	Afriani Budiman	87
2.	Alda Risma	87
3.	Al-Qifarid	88
4.	Amalia Ramadani	83
5.	Ariska jaya	82
6.	Asrida Alam	87
7.	Dermawan Ilham	84
8.	Dwi Kartika	84
9.	Dwi Yuliana Pratiwi	82
10.	Erna Harianti	87
11.	Firawati	85
12.	Hafsah Hidayah	85
13.	Hanggara Prima	82
14.	Herawati	85
15.	Heri Kurniawan	83
16.	Iffah Islamiyah Wahab	88
17.	Ilham Muhlis	90
18.	Ismayanti Syam	84
19.	Lala Yulia	90
20.	Majmaul Bakhrain	83
21.	Multazam Umar	87
22.	Naura Nasyifa	85
23.	Nur Azfi	85
24.	Nur Hijrah Arinti	82
25.	Nurhalisa	87
26.	Nursyam Awalia	85
27.	Nurul Aziza	85
28.	Nurul Fatimah Nurda	85
29.	Reski Ariska	85
30.	Risna Nasywa Oktaviani	86
31.	Rusdi	90
32.	Tri Ayu Arista	85

33.	Tri Putri	90
34.	Wandi	88
35.	Zalsa Sukardi	88
36.	Nurhikmah Ramadhani	85

B. KELAS XI MIA 2

NO.	NAMA	NILAI
1.	Aidil Yakin	88
2.	Akbar Ambo Tuo	88
3.	Akbar Arman	50
4.	Akbar Kurniawan	85
5.	Akmal Rijaluddin	82
6.	Aksa Mansyur	83
7.	Andi Muh. Arif Alqadri	83
8.	Annisa	88
9.	Dea Multazam	70
10.	Emil Ardiansyah	80
11.	Fitriani Firman	87
12.	Fitriani Nasir	87
13.	Gusti Swari	87
14.	Hatimah	87
15.	Ista Nurjannah	88
16.	Jurniati	87
17.	Jusriadi	83
18.	Kartina	85
19.	Kisti Amalia Putri	85
20.	Lisa Septiani	87
21.	Lismawati	85
22.	Mila Karmila	85
23.	Muh.Irham	75
24.	Musdalifah	84
25.	Nurfadillah	50
26.	Nurul Fahmi	86
27.	Rahmi	87
28.	Sappewali	84
29.	Sari Bulan	83
30.	Syahrul Gunawan	50

31.	Taufik Hidayat	85
32.	Umma Humaerah	75
33.	Wahyu Mulfikri	50
34.	Wardaningsih	85
35.	Zulfaira Zahra	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. XI MIA 1





B. XI MIA 2



LAMPIRAN 6

INSTRUMEN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

ANGKET REGULASI DIRI

NAMA	:
KELAS	:
NO.PRESENSI	:
HARI/TANGGAL	:

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Awali dengan *Basmallah*
2. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada kolom yang telah disediakan
3. Isilah angket ini dengan jujur sesuai dengan yang Anda rasakan
4. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban untuk tiap-tiap pernyataan (tidak ada jawaban benar atau salah, apapun yang Anda isikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda)
5. Isilah dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia
6. Akhiri dengan membaca *Hamdallah*.

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan pergi berlibur apabila nilai raport Biologi saya memuaskan.				
2.	Dalam mengingat istilah-istilah ilmiah dalam pelajaran Biologi, saya akan membuatnya dalam bentuk catatan.				

3.	Ketika membaca buku pelajaran Biologi , saya akan menandai poin penting dari materi tersebut.				
4.	Saya mencatat setiap nilai Biologi yang saya capai pada setiap ulangan sebagai bahan evaluasi pada ulangan berikutnya .				
5.	Saya membiarkan meja belajar saya berantakan ketika belajar Biologi.				
6.	Saya malas membaca buku teks pelajaran apalagi yang menyangkut tentang Biologi.				
7.	Saya mengumpulkan soal-soal ulangan Biologi yang terdahulu untuk dipelajari kembali.				
8.	Saya membaca kembali catatan Biologi saya ketika akan ulangan.				
9.	Saya meminta bantuan pada Ayah/Ibu/Kakak saya apabila terdapat tugas Biologi yang diberikan oleh guru yang saya kurang pahami.				
10.	Saya ragu pada kemampuan teman saya, sehingga saya tidak pernah meminta bantuan mereka dalam belajar Biologi.				
11.	Saya suka belajar atau mengerjakan tugas Biologi apabila dalam keadaan tenang/ tidak ribut.				
12.	Saya belajar Biologi sesuka saya tanpa jadwal tertentu.				
13.	Saya tidak membaca kembali catatan Biologi saya ketika ada ulangan.				
14.	Mengerjakan contoh-contoh soal Biologi di buku hanya membuang waktu saja				
15.	Saya sering mengerjakan contoh-contoh soal latihan Biologi sehingga saya bisa lancar mengerjakannya.				
16.	Saya akan menonton acara favorit saya di TV meskipun tugas/PR Biologi saya belum selesai.				
17.	Saya menyimpan buku dan peralatan belajar lainnya dimanapun saya suka.				
18.	Saya meminjam buku yang dibutuhkan diperpustakaan untuk mengerjakan tugas Biologi saya..				
19.	Meskipun nilai Biologi saya buruk saya tetap melakukan kegiatan bersenang-senang dengan teman.				
20.	Saya sering menggunakan media internet untuk mencari jawaban apabila terdapat tugas Biologi yang sulit.				

21.	Saya pikir membuat ringkasan buku pelajaran Biologi merupakan pekerjaan yang hanya membuang waktu saja.				
22.	Memperbaiki tugas-tugas sekolah yang salah merupakan pekerjaan yang membosankan apalagi yang berkaitan dengan Biologi .				
23.	Dalam menyelesaikan tugas sekolah yang sulit seperti Biologi , saya akan meminta bantuan kepada teman.				
24.	Saya malu bertanya pada guru apabila terdapat tugas Biologi.				
25.	Saya segan minta bantuan teman walaupun saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Biologi .				
26.	Saya yakin telah mengerjakan soal Biologi dengan benar tanpa memeriksanya kembali.				
27.	Saya menggunakan soal-soal ulangan Biologi yang telah lalu dalam mempersiapkan ulangan Biologi yang akan datang.				
28.	Saya takut diejek teman bila bertanya tentang materi Biologi yang belum saya mengerti.				
29.	Ketika membaca buku Biologi saya hanya membacanya saja tanpa menandai poin pentingnya.				
30.	Saya membuat meja belajar saya bersih dan rapi agar mudah mengambil buku yang diperlukan.				
31.	Untuk memudahkan mempelajari materi Biologi, saya akan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Responden,

(.....)

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

NAMA	:
KELAS	:
NO.PRESENSI	:
HARI/TANGGAL	:

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Awali dengan *Basmallah*
2. Tulis nama, kelas dan nomor presensi pada kolom yang telah disediakan
3. Isilah angket ini dengan jujur sesuai dengan yang Anda rasakan
4. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban untuk tiap-tiap pernyataan (tidak ada jawaban benar atau salah, apapun yang Anda isikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda)
5. Isilah dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang tersedia
6. Akhiri dengan membaca *Hamdallah*.

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pertama kali saya belajar Biologi, saya percaya bahwa mata pelajaran ini mudah bagi saya.				
2.	Sejak awal belajar Biologi, materi pelajarannya sudah menarik bagi saya.				
3.	Materi mata pelajaran Biologi lebih sulit dipahami dari yang saya harapkan.				


4.	Saya tidak dapat menghubungkan materi Biologi dengan hal-hal yang telah saya lihat dalam kehidupan sehari-hari.				
5.	Menyelesaikan tugas-tugas Biologi membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai.				
6.	Materi pelajaran Biologi sesuai dengan apa yang telah saya ketahui.				
7.	Saya kurang yakin bisa mempelajari Biologi yang menggunakan banyak istilah ilmiah.				
8.	Materi pembelajaran Biologi sangat menarik perhatian saya.				
9.	Gambar-gambar di buku Biologi menumbuhkan semangat saya untuk belajar.				
10.	Saya aktif memberi masukan saat diskusi mata pelajaran Biologi berlangsung.				
11.	Pelajaran Biologi sangat rumit sehingga saya sulit untuk tetap konsentrasi dalam belajar.				
12.	Saya percaya diri mengerjakan semua tugas-tugas Biologi meski tanpa bantuan teman.				
13.	Saya tidak suka pelajaran Biologi sehingga saya tidak ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasannya dalam belajar.				
14.	Saya tidak tertarik dengan materi Biologi.				
15.	Pelajaran Biologi sesuai dengan minat saya.				
16.	Saya tidak memberi masukan saat diskusi mata pelajaran Biologi berlangsung.				
17.	Materi Biologi tidak akan bermanfaat bagi saya.				
18.	Saya ragu mengerjakan semua tugas-tugas Biologi tanpa bantuan teman.				
19.	Saat guru menjelaskan materi Biologi, rasa ingin tahu saya muncul.				
20.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa setelah menjelaskan materi Biologi.				
21.	Pengulangan pada pelajaran Biologi kadang-kadang membosankan bagi saya.				

22.	Setelah mempelajari pelajaran Biologi, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes.				
23.	Pelajaran Biologi tidak relevan dengan kebutuhan saya sebab sebagian besar isinya tidak saya ketahui.				
24.	Pujian Guru setelah diskusi pada pelajaran Biologi, membuat saya merasa mendapat penghargaan.				
25.	Saat Guru menjelaskan materi Biologi, saya merasa tidak harus mempelajarinya.				
26.	Saya dapat menghubungkan isi pelajaran Biologi dengan hal-hal yang telah saya ketahui dalam kehidupan sehari-hari.				
27.	Pelajaran Biologi tidak sesuai dengan minat saya.				
28.	Saya merasa bahagia jika berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan Biologi.				
29.	Pelajaran Biologi akan bermanfaat bagi saya.				
30.	Guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa setelah menjelaskan materi Biologi.				
31.	Saya merasa tidak puas terhadap hasil yang telah saya capai pada mata pelajaran Biologi.				
32.	Kritikan Guru setelah diskusi pada pelajaran Biologi, membuat saya merasa tidak mendapat penghargaan.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

Responden,

(.....)



LAMPIRAN 7

PERSURATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telp. : (0411) 424835, FAX : (0411) 424836

Nomor: : B-2733/T.1/PP.00.9/ 4 /2018 Samata, 24 April 2018
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
 Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Kepala Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
 Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Reski Hastuti
 NIM : 20500114026
 Semester/TA : VIII/2017/2018
 Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi
 Alamat : Asrama Polisi Batang Kaluku, Sungguminasa

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: *"Pengaruh Regulasi Diri (Self Regulation) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba"*

Dengan Dosen Pembimbing:

1. **Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si.**
2. **Muchlisah, S.Psi., M.A.**

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MAN 1 Bulukumba dari tanggal 24 April 2018 s/d 24 Juni 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 A.n. Rektor

Dekan //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
 NIP: 19730120 2000312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5828/S.01/PTSP/2018
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Ketua DPRD Kab. Bulukumba

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-2733/T.1/PP.009/5/2018 tanggal 24 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RESKI HASTUTI**
 Nomor Pokok : 20500114026
 Program Studi : Pend. Biologi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH REGULASI DIRI (SELF REGULATION) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA SISWA KELAS XI MIA MAN 1 BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Mei s/d 24 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 08 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
 2. Portinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 23 Mei 2018

Nomor : 070/313/Kesbangpol/V/2018
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi

Yth. Kepada
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba
 di-
 Bulukumba

Berdasarkan Surat Gubernur Sulawesi Selatan Nomor: 5828/S.01/ptsp/2018 tanggal 08 Mei 2018 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : RESKI HASTUTI
 Tempat/Tgl Lahir : Lembanna, 05-08-1998
 No.Pokok : 20500114026
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Program Studi : Pend.Biologi
 Pekerjaan : Mahasiswi S1 UIN Alauddin Makassar
 Alamat : Aspol Batang Kaluku Sungguminasa, Gowa Blok I no. 18
 Hp. 082 394 404 222

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Kantor Kementerian Agama dan MAN 1 Kecamatan Bulukumba Kabupaten.Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:

“ PENGARUH REGULASI DIRI (SELF REGULATION) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA SISWA KELAS XI MIA MAN 1 BULUKUMBA ”.

Selama : Tmt. 13 Mei s/d 24 Juni 2018
 Pengikut/Ang. Team : Tidak ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Izin Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ALAUDDIN
 MAKASSAR

ANDI HASBULLAH, S.STP
 Pangkat : Pembina Tk. I
 NIP : 19770421 199511 1 001

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP di Makassar
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)**

Alamat : Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 24 Mei 2018

Nomor : 211/DPMPTSP/V/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Kantor Kementerian Agama
2. Kepala MAN 1 Kec. Bulukumba
Di-
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/313/Kesbangpol/V/2018 tanggal 23 Mei 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini :

Nama : **RESKI HASTUTI**
Nomor Pokok : **20500114026**
Program Studi : **Pend. Biologi**
Alamat : **Jl. Jipang Raya No. 55 B Makassar**

Bermaksud melakukan penelitian / pengambilan data di Kantor Kementerian Agama dan MAN 1 Kec. Bulukumba Kab. Bulukumba dalam rangka penyelesaian penyusunan SKRIPSI dengan judul "**PENGARUH REGULASI DIRI (SELF REGULATION) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA SISWA KELAS XI MIA MAN 1 BULUKUMBA**" yang akan berlangsung pada tanggal 13 Mei s/d 24 Juni 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/ pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dra. Hj. R. Krg. SUGINNA

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BULUKUMBA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan : K.H.Abd Karim Nomor 67 Tanete Bulukumba (0413) 2586253 email:taneteman@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 390 / Ma.21.04.01/TL.01/5/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sabil, M.Pd.I
NIP : 196606021994031002
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Bulukumba

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reski Hastuti
NIM : 20500114026
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tempat Tanggal Lahir : Lembanna, 05 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Sultan Alauddin nomor 36 Samata

Benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bulukumba pada tanggal 25 sampai 26 Mei 2018 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : ***" Pengaruh regulasi diri (self regulation) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi pada siswa kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba "***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tanete, 26 Mei 2018

Kepala



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Reski Hastuti lahir di Lembanna-Bulukumba, sebagai anak ke-empat dari lima bersaudara pada tanggal 5 Agustus 1996, dan merupakan buah kasih sayang dari orang tua Ayahanda Tunang dan Ibunda Nursiah.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN No. 104 Jannaya Kab. Bulukumba dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Bulukumba (eks SMP Negeri 2 Kajang) dan tamat pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bulukumba (eks MAN Tanete Bulukumba), yang merupakan masa yang paling mengesankan dari Penulis karena diwarnai oleh berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik (Intra maupun Ekstrakurikuler). Penulis pernah menjabat sebagai Bendahara OSIS MAN 1 Bulukumba Periode 2012/2013. Kemudian ketika Penulis duduk di kelas XI, di berikan amanah untuk menjabat sebagai Ketua Umum Palang Merah Remaja (PMR) Periode 2013/2014 dan alhamdulillah telah menorehkan berbagai prestasi untuk sekolah dalam kegiatan PMI-PMR baik tingkat Kabupaten maupun Tingkat Provinsi. Dan tidak lengkap rasanya jika hanya prestasi Organisasi, maka Penulis juga berusaha untuk sukses dalam bidang akademik. Dan Alhamdulillah Penulis berhasil menjadi Siswa Terbaik I ketika duduk di kelas XI dan XII serta pada penamatan siswa angk. 2014. Kemudian Penulis tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Program Strata Satu (S1) melalui jalur SPAN-PTKIN. Kemudian Setelah menempuh pendidikan selama 3 tahun 8 bulan 20 hari di jurusan pendidikan Biologi, tahun 2018 akhirnya Penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) dengan hasil yang membanggakan karena Alhamdulillah kembali di percayakan sebagai Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Tertinggi 1 tingkat Jurusan Pendidikan Biologi periode September 2018.